

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

ELFA NURFIKA SARI
NIM. T20171110

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DESEMBER 2021**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN**


SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

ELFA NURFIKA SARI
NIM. T20171110

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Pembimbing
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag.
NIP.19630311 199303 1 003

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKTIKAK
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN**

SKRIPSI

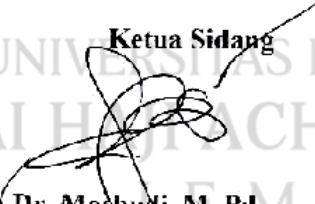
Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari : Senin
Tanggal : 13 Desember

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris


Dr. Mashudi, M. Pd.
NIP. 197209182005011003


Laily Yunita Susanti, S.Pd., M.Si.
NIP. 198906092019032007

Anggota :

1. Dr. Hj. ST. Rodliyah, M.Pd.

()

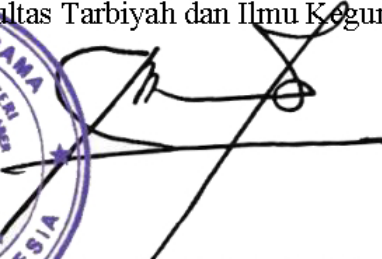
2. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

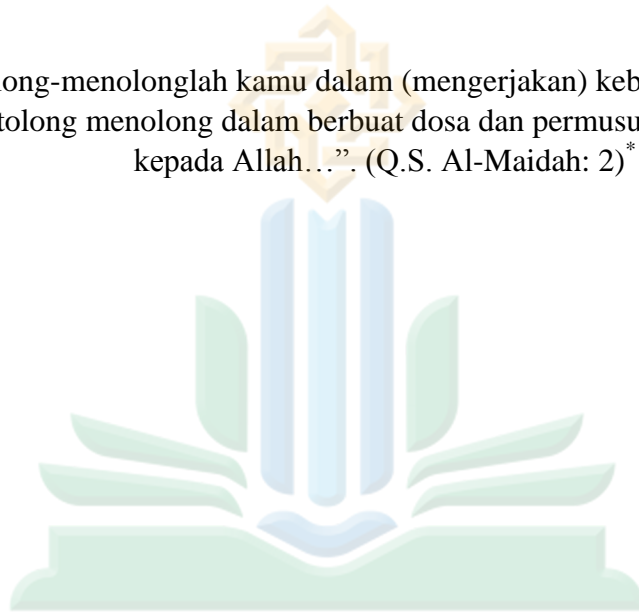



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾.....

“...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah...”. (Q.S. Al-Maidah: 2)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Q.S. Al-Maidah: 2)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah saya bapak Muali Fatah dan Ibu saya ibu Mislikhah yang senantiasa memberika do'a dan motivasi serta memberikan bantuan finansial untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan balasan yang baik kepada beliau.
2. Keluarga Pendidikan Agama Islam A3 angkatan 2017 seperjuangan yang selalu menemani dan memberikan semangat dari awal sampai akhir perkuliahan.
3. Almamater UIN KHAS Jember dan Civitas Akademik, terima kasih atas wadah yang diberikan selama peneliti menimba ilmu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala anugerah, hidayah, dan izinnya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadirat Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang yaitu .

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., Selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar, ikhlas dan support serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.

4. Bapak Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. Selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember, beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan dalam hal fasilitas referensi bagi penulis.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
6. Bapak H. Bustanul Arifin, S.Pd., M.Pd. sebagai Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu penyempurnaan. Oleh sebab itu untuk menyempurnakan skripsi ini kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

Jember, 13 Desember 2021

Penulis

ABSTRAK

Elfa Nurfika Sari, 2021: *Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.*

Kata Kunci : Model pembelajaran, Make A Match, Hasil belajar

Make A Match artinya mencari pasangan merupakan salah satu jenis kooperatif, strategi *Make A Match* (mencari pasangan) dikembangkan oleh Lona Curran yaitu strategi pembelajaran aktif untuk mendalami atau melatih materi yang telah dipelajari, setiap siswa menerima kartu, kartu itu bisa berisi pertanyaan dan berisi jawaban.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : Untuk menjelaskan perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *make a match* dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi Experiment (eksperimen semu). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 74 siswa. Instrument tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes pilihan berganda berupa pre test dan post test sebanyak 10 soal yang telah di validkan oleh dosen ahli dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa pretest dan posttest, sedangkan non tes berupa observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik dengan uji Mann-Whitney U test karena data tidak berdistribusi normal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rerata hasil belajar pretest siswa kelas eksperimen 55,66 dan kelas kontrol 55,68 dengan nilai Asymp.sig (2 tailed) sebesar 0,26 > 0,05 maka tidak ada perbedaan hasil belajar pretest siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan rerata hasil belajar posttest siswa kelas eksperimen 84,05 dan kelas kontrol 74,32 dengan nilai Asymp.sig (2 tailed) sebesar 0,000 < 0,05 maka ada perbedaan hasil belajar posttest siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, ada pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.

Kata Kunci : Model pembelajaran, Make A Match, Hasil belajar

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Ruang Lingkup Penelitian | 9 |
| 1. Variabel Penelitian | 9 |
| 2. Indikator Penelitian | 9 |
| F. Definisi Operasional | 11 |
| G. Asumsi Penelitian | 11 |
| H. Hipotesis | 11 |
| I. Sistematika Pembahasan | 12 |

| | |
|--|----|
| BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN | 14 |
| A. Penelitian Terdahulu | 14 |
| B. Kajian Teori | 18 |
| 1. Model Pembelajaran | 18 |
| 2. Model Pembelajaran Kooperatif | 20 |
| 3. Model Pembelajaran Tipe Make A Match | 21 |
| 4. Langkah – Langkah Model Pembelajaran Make A Match | 23 |
| 5. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak | 23 |
| 6. Mata Pelajaran Akidah Akhlak | 26 |
| 7. Pengaruh model pembelajaran Make A Match terhadap | 39 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 42 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 42 |
| B. Populasi dan Sampel | 43 |
| C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 44 |
| D. Analisis Data | 55 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 59 |
| A. Gambaran Umum Madrasah | 59 |
| B. Penyajian Data | 62 |
| C. Analisis dan Pengujian Hipotesis | 68 |
| D. Pembahasan | 72 |
| BAB V PENUTUP | 77 |
| A. Simpulan | 77 |
| B. Saran | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |
| Pernyataan Keaslian Tulisan | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu | 61 |
| Tabel 3.1 Desain Perlakuan Dalam Penelitian Quasi Eksperimen | 43 |
| Tabel 3.2 Indeks Kesukaran Instrumen Tes | 49 |
| Tabel 3.3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal | 49 |
| Tabel 3.4 Rentang Kategori Daya Beda..... | 50 |
| Tabel 3.5 Hasil Uji Tingkat Daya Beda Soal..... | 51 |
| Tabel 3.6 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas | 53 |
| Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas | 55 |
| Tabel 4.1 Daftar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 62 |
| Tabel 4.2 Hasil Belajar Kognitif Siswa di Kelas Eksperimen | 64 |
| Tabel 4.3 Hasil Belajar Kognitif Siswa di Kelas Kontrol | 65 |
| Tabel 4.4 Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol | 68 |
| Tabel 4.5 Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 69 |
| Tabel 4.6 Uji Hipotesis Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 71 |
| Tabel 4.7 Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 71 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 Diskusi Kelompok Kelas Eksperimen | 82 |
| Gambar 4.2 Presentasi Kelas Eksperimen | 83 |
| Gambar 4.3 Pembelajaran Kelas Konvensional..... | 84 |
| Gambar 4.4 Diskusi Kelompok Kelas Konvensional | 8 |



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Matriks Penelitian
2. Lampiran Surat Ijin Penelitian
3. Lampiran Surat Selesai Penelitian
4. Lampiran Jurnal Penelitian
5. Lampiran Tabulasi Data Uji Tingkat Kesukaran Soal
6. Lampiran Tabulasi Data Uji Daya Beda
7. Lampiran Tabulasi Data Uji Distraktor
8. Lampiran Tabulasi Data Uji Validitas
9. Lampiran Hasil Uji Validitas
10. Lampiran Hasil Uji Reliabilitas
11. Lampiran Hasil Uji Normalitas
12. Lampiran Hasil Uji Hipotesis
13. Lampiran Nilai Ulangan Harian Kelas Eksperimen
14. Lampiran Nilai Ulangan Harian Kelas Kontrol
15. Lampiran Kisi- kisi Soal Pretest dan Posttest
16. Lampiran Soal Pretest dan Posttest
17. Lampiran RPP Kelas Eksperimen

18. Lampiran RPP Kelas Kontro

19. Lampiran Lembar Validasi Soal Pretest dan Posttest

20. Lampiran Lembar Observasi Keterlaksanaan Sintaks Pembelajaran Kelas

Eksperimen Oleh Guru



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswanya, olehnya seorang guru dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi yaitu professional, pedagogic, kepribadian dan kompetensi social. Kemudian agar melaksanakan tugasnya dengan baik. Salah satunya keterampilan yang harus dimiliki guru khususnya dalam proses belajar mengajar adalah kemampuan guru dalam membangkitkan minat belajar siswa maka guru harus senantiasa memberikan dan menerapkan kompetensi-kompetensi yang dimilikinya agar siswanya mampu berprestasi dan menjadi anak bangsa yang cerdas, sesuai UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa serta tercapainya tujuan system Pendidikan nasional yaitu beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan nasional menyebutkan, bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar para siswa atau peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

² Ahmad Barizi dan M. Idris, *Menjadi Guru Unggul*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010), 13

akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Tujuan akhir dari pembelajaran tersebut adalah untuk terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa. Berdasarkan pengertian di atas maka diperlukan suatu perencanaan yang matang sebelum proses pembelajaran berlangsung sehingga akan menghasilkan suatu proses pembelajaran bermakna bagi siswa

Salah satu ayat Al-qur'an tentang ilmu pengetahuan yaitu : Surat Thoha ayat 114

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۚ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۚ
وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya : Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan".

Di dalam keseluruhan proses pendidikan pada suatu lembaga pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling utama. Guru sangat memegang peranan yang sangat penting dalam mengajar mendidik karena berhasil atau tidaknya suatu tujuan pengajaran ialah tergantung bagaimana guru tersebut dapat mengajarkan dengan baik dan dapat dipahami oleh siswa. Dalam suatu proses pembelajaran seorang guru harus menyesuaikan antara bahan pelajaran dengan kemampuan orang yang akan

³ Undang-Undang Sisdiknas, Sistem Pendidikan Nasional (Fokusindo Mandiri: Bandung,2012), 2

menerimanya dan menggunakan faktor-faktor yang dapat membantu agar pelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik serta mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁴ Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajarnya adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Menurut Benjamin S. Tiga ranah hasil belajar yaitu "kognitif, afektif dan psikomotorik".⁵ Dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan tingkah laku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Dalam pelajaran akidah akhlak maka hasil belajar akidah akhlak adalah kemampuan-kemampuan siswa dalam ukuran kemampuan menguasai materi pembelajaran akidah akhlak setelah ia menerima pelajaran akidah akhlak.

Menurut Halimatun Akidah akhlak merupakan salah satu diantara mata pelajaran yang ditekankan dibandingkan mata pelajaran lain, tetapi banyak siswa yang merasa kurang mampu dalam mempelajari akidah akhlak,

⁴ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 22

kenyataannya yang terjadi di sekolah saat ini adalah pelajaran akidah akhlak kurang mendapatkan respon. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan selama ini masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dimana guru masih menjadi pusat pembelajaran. Keadaan ini memerlukan adanya penggunaan suatu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa supaya dalam kegiatan pembelajaran siswa tidak pasif lagi.⁶

Gejala lain yang terlihat pada kenyataan banyaknya guru yang menggunakan metode pengajaran yang cenderung sama setiap kali pertemuan di kelas berlangsung. Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual anak dan didasarkan pada keinginan guru akan sulit untuk dapat mengantarkan anak didik ke arah tujuan pembelajaran. Konsekuensi dari pendekatan pembelajaran seperti ini adalah terjadinya kesenjangan yang nyata antara anak yang cerdas dan anak yang kurang cerdas dalam tujuan pembelajaran. Kondisi seperti ini mengakibatkan tidak diperolehnya ketuntasan dalam belajar, sehingga sistem belajar tuntas terabaikan. Hal ini membuktikan terjadinya kegagalan dalam proses pembelajaran di sekolah. Menyadari kenyataan seperti ini ahli berupaya untuk mencari dan merumuskan strategi yang dapat merangkul semua perbedaan yang dimiliki

⁶ Halimatun, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 7 di MIN 1 Kec.Padang Hulu Kota Tebing Tinggi*, Skripsi, Sumatra Utara 2019, 6

oleh peserta didik. Strategi pembelajaran yang ditawarkan adalah strategi belajar aktif (*Active Learning Strategy*).⁷

Sehubungan dengan hal itu, guru sebagai pendidik merupakan salah satu unsur dalam pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan. Sebagai pendidik yang selalu berkecimpung dalam proses belajar mengajar pastilah menginginkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, maka dari itu penguasaan materi saja tidak cukup, seorang guru harus menguasai berbagai model pengajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang di ajarkan.

Guru mempunyai tugas dan kewajiban untuk menciptakan generasi penerus yang mempunyai kemampuan dan kecakapan, serta mampu bersaing dan menghadapi lingkungan masyarakat kelak. Oleh karena itu, tugas guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi dan menyelesaikan seluruh KD yang telah ditetapkan. Akan tetapi lebih dari itu, seorang guru mempunyai tanggung jawab moral yang besar terhadap siswa yang dalam asuhannya. Guru bisa dikatakan berhasil, jika mampu membuat siswa untuk mengaplikasikan dan menerapkan apa yang mereka pelajari dalam memecahkan permasalahan kehidupan yang mungkin akan dihadapi oleh para siswa. Salah satu factor penyebab rendahnya hasil belajar secara umum adalah :

- a. Penggunaan metode yang kurang tepat dan monoton
- b. Kurangnya penggunaan media pembelajaran

⁷ Himatul Fadilah, “*Penggunaan Active Learning dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Siswa Kelas Unggulan di MTsN 9 Sleman*”, Skirpsi, Yoyakarta 2018, 3.

Minimnya buku materi pelajaran akidah akhlak Tujuannya diadakan perubahan pada proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Make A Match* adalah agar pembelajaran tersebut tidak hanya berpusat pada guru saja namun siswa juga turut aktif serta dalam proses belajar. Melalui cara ini diharapkan interaksi guru dan siswa berlangsung dengan baik dalam suasana menyenangkan dan tidak monoton untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan optimal.⁸

Selain itu, hasil wawancara yang dilakukan terhadap Ibu Khusnul Khotimah selaku guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan, model pembelajaran yang dilakukan ialah model pembelajaran konvensional berupa ceramah dan diskusi kemudian siswa mencatat materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut. Sehingga mengakibatkan siswa hanya diam dan mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan waktu yang hanya satu kali tatap muka setiap minggu, sedangkan materi yang diberikan lumayan banyak, hasil pembelajaranpun tergolong rendah.

Dengan mempertimbangkan masalah yang terjadi di MAN 1 Pasuruan, peneliti mencoba memperkenalkan model Pembelajaran *Make A Match* sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran Akidah Akhlak menjadi pembelajaran yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung, kreatif dan menyenangkan model pembelajaran *Make A Match* ini mengajak siswa mencari jawaban yang tepat terhadap suatu

⁸ Nita Sulistyarini, "Pengaruh Model *make a match* Pada Pembelajaran IPA Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus III Jumapolo Kabupaten Karanganyar", Skripsi. Semarang (2016).

pertanyaan dengan cara mencari pasangan yang memegang jawaban yang benar secara acak dengan konsep yang dimaksud.

Alasan penulis memilih model *Make A Match* sebagai salah satu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Pasuruan karena model pembelajaran ini memiliki kelebihan Pertama, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik. Kedua, karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan. Ketiga, Meningkatkan pemahaman siswa terhadap mater yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Keempat, efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi. Kelima, efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang singkat sederhana diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pelaksanaan Pendidikan disana dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan”

B. Rumusan Masalah :

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang dirumuskan sebelumnya

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Sebagai bahan kajian lebih lanjut oleh peneliti dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa..

2. Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat serta menjadi masukan untuk perbaikan kualitas Pendidikan serta membuat inovasi yang mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan model *Make A Match*.
- b. Bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi guru, sebagai bahan informasi dalam menentukan model pembelajaran yang tepat.

- d. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan tambahan wawasan bagi sekolah MAN 1 Pasuruan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Make A Match*.

E. Ruang Lingkup

1. Variabel penelitian

Agar penelitian lebih terarah, maka permasalahan di fokuskan pada variabel penelitian. Dalam variabel penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Model Pembelajaran *Make A Match*.

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Hasil Belajar.

2. Indikator

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang di teliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan

dalam angket, interview, dan observasi. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Indikator dari variabel X (Model Pembelajaran *Make A Match*) adalah:

- 1) Perencanaan pembelajaran *Make A Match* meliputi menetapkan bahan ajar tatap muka serta menyusun rancangan perencanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Pelaksanaan pembelajaran *Make A Match* yaitu proses pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka.
- 3) Evaluasi pembelajaran *Make A Match* dengan menggunakan tes tulis yang disesuaikan dengan kisi-kisi soal atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Indikator dari variabel Y (Hasil Belajar) adalah :

Hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Akan tetapi, dalam penelitian ini yang digunakan, dalam penelitian ini yang digunakan hanya berbentuk ranah kognitif (pengetahuan) dikarenakan keterbatasan waktu penelitian yang dimiliki. Ranah kognitif penelitiannya mencakup pengetahuan, pemahaman, dan penerapan siswa setelah pembelajaran PAI dan Budi Pekerti mengenai materi Membiasakan Akhlak Terpuji (adab dan manfaat berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu)

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Model Pembelajaran *Make A Match*

Model pembelajaran *Make A Match* merupakan teknik belajar mengajar mencari pasangan.

2. Hasil Belajar Akidah Akhlak

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah hasil belajar dalam ranah kognitif yang diperoleh setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa yang dapat dicapai dalam menguasai pelajaran biasa dengan menggunakan model yang berbeda yaitu model ceramah dan model *Make A Match*, hasilnya diukur dengan pretest dan posttest dengan bentuk pilihan ganda yang sesuai dengan indikator pada materi membiasakan perilaku terpuji.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi dari penelitian ini menyatakan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *make a match* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

H. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan dan masih perlu dicari kebenarannya dengan cara mengumpulkan fakta-fakta. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak ada pengaruh hasil belajar antara siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang terdiri dari lima bab yang dimulai dari pendahuluan sampai penutup.

Bab satu merupakan pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan kajian kepustakaan, pada bab ini terdapat sub bab yakni kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Yang kedua berisi tentang kajian teori yang berfungsi sebagai landasan teori untuk menganalisa data tentang model pembelajaran *make a match* serta hasil belajar.

Bab tiga merupakan metode penelitian, pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen penelitian data serta analisis data.

Bab empat merupakan penyajian data dan analisis, pada bab ini terdiri dari gambaran dan objek penelitian, analisis data dan menggambarkan objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab lima merupakan penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran, kemudian terdapat pula daftar pustaka serta lampiran-lampiran penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan dan berkesinambungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu dapat menjadi acuan atau referensi dalam melakukan penelitian yang baru. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah:

1. Jurnal disusun Faridhotul Zahro jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2017. Dengan judul “Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi *Make A Match* Dengan *Card Sort* Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X Di MA Ma’arif Balong Ponorogo” Dalam penelitian ini permasalahan yang diangkat adalah adakah perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa antara strategi *Make A Match* dengan strategi *Card Sort* mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X Di MA Ma’arif Balong Ponorogo penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis komperasional.
2. Jurnal Diskursus Islam karya Muhammad Irham, dkk. Vol. 4 No. 3 (2017) berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* dan *Make A Match* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kab. Takalar” menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *card sort* dan *make a match* di kelas VIII berjalan dengan baik. Rata-rata skor aktifitas guru dan siswa pada model pembelajaran *card sort* di kelas eksperimen II adalah 84,83% dan 85,66%.

Sedangkan rata-rata skor aktifitas guru dan siswa pada penerapan model pembelajaran *make a match* di kelas eksperimen II adalah 88,16% dan 86. Hal ini memberikan makna bahwa penerapan model pembelajaran *card sort* dan *make a match* pada kelas VIII SMP Negeri III Galesong Selatan pada kategori baik.⁹

3. Sri Rahayu Dinda Yani, 2020. (UIN Sunan Ampel) :“Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model *Make A Match* Bagi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 07 Takerharjo Lamongan”. Skripsi ini mendeskripsikan dan menganalisa tentang keefektifan penerapan metode kooperatif model *make a match* bagi hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI serta hasil yang dicapai dari pelaksanaannya. Penelitian yang digunakan ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengolahan data menggunakan analisis *product moment*. Hasil dari skripsi ini yang dapat disimpulkan bahwa peneliti membuktikan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan Metode Kooperatif Model *Make A Match* pada mata pelajaran SKI termasuk baik yaitu mencapai nilai rata-rata 89,2. Hal ini juga bisa dilihat dari observasi aktivitas siswa yang diperoleh nilai rata-rata cukup baik yaitu 75. Dari hasil tes menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong baik yaitu nilai rata-rata 8,26 yang mengacu pada kriteria nilai raport. Dari data hasil tes tulis siswa dianalisis menggunakan *product moment*,

⁹ Muhammad Irham, dkk, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* dan *Make A Match* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kab. Takala” *Jurnal Diskursus Islam* Vol. 4, no. 3 (2017).

didapatkan $r_{xy} = 0,68$ tergolong berefektiv sedang yang berpedoman pada tabel interpretasi product moment yang terletak pada interval antara 0,600 sampai dengan 0,800, dan untuk menguji apakah hipotesis penelitian ini diterima atau ditolak, peneliti membandingkan nilai $r_{xy} = 0,68$ dengan r tabel sisnifikansi 5% = 0,433 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,549. Disini dapat dilihat bahwa nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model *Make A Match* bagi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 07 Takerharjo Lamongan berefektiv sedang yang mana dapat dilihat dari proses belajar siswa yang cukup aktif dan cara siswa mendengarkan penjelasan guru serta mampu mencocokkan pertanyaan dan jawaban yang benar sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam tergolong baik.¹⁰

Tabel 2.1 Persamaan dan Perberdaan

| No. | Nama, Judul dan Tahun | Persamaan | Perbedaan |
|-----|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Faridhotul Zahroh (2017) Berjudul “Komperasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi <i>Make A Match</i> Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di MA MA'arif Balong Ponorogo” | 1. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan yaitu menggunakan | 1. pada penelitian tedahulu menggunakan kuantitatif komprasional, sedangkan pada penelitian ini menggunakan |

¹⁰ Sri Rahayu Dinda Yani, “Efektifitas Penerapan Metode Kooperatif Model *Make A Match* Bagi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 07 Takeharjo Lamongan” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel) 2017

| No. | Nama, Judul dan Tahun | Persamaan | Perbedaan |
|-----|---|---|--|
| | | model <i>make a match</i> 2. Menggunakan jenis penelitian eksperimen | kuantitatif eksperimen. |
| 2. | Muhammad Irham, Dkk. Vol. 4 No. 3 (2016) Berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Card Sort</i> Dan <i>Make A Match</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” | 1. Merupakan penelitian eksperimen 2. Desain penelitian menggunakan <i>non-equivalent control group design</i> . 3. Dalam analisis data sama-sama menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. | 1. Pada penelitian terdahulu menerapkan model pembelajaran <i>card sort</i> dan <i>make a match</i> , sedangkan pada penelitian sekarang hanya menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i> saja. 2. pada penelitian terdahulu menggunakan skala minat belajar siswa, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan skala hasil belajar siswa. |
| 3. | Sri Rahayu Dinda Yani 2020, (Uin Sunan Ampel) Dengan Judul “Evektifitas Penerapan Metode Kooperatif Model <i>Make A Match</i> Bagi Hasil Belajar Siswa” | 1. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan yaitu | 1. Penelitian terdahulu membahas tentang evektifitas, sedangkan dipenelitian ini membahas |

| No. | Nama, Judul dan Tahun | Persamaan | Perbedaan |
|-----|---|--|--|
| | Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Muhammadiyah 07 Takerharjo Lamongan". | menggunakan model make a match 2. Sama-sama menggunakan model kooperatif. | tentang pengaruh model pembelajaran <i>make a match</i> . 2. Dalam penelitian terdahulu membahas tentang pelajaran sejarah kebudayaan islam, sedangkan pada penelitian ini pada mata pelajaran akidah akhlak. |

B. Kajian Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model Pembelajaran adalah salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut andil bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar, kemampuan yang diharapkan dimiliki peserta didik akan ditentukan oleh metode yang sesuai dengan tujuan itu. Tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat, yang sesuai dengan tingkat keberhasilan. Model pembelajaran

yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam. Penggunaannya tergantung dari tujuan pembelajaran tersebut.¹¹

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku, film, computer, kurikulum dan lain-lain. Selanjutnya Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita kedalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode ataupun prosedur. Model pembelajaran mempunyai 4 ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut yaitu:

- a. Rasional teoretik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.¹²

¹¹ Rusman, *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesional Guru)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 132

¹² Trianto Ibnu Badar al-Tabani, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014, 23-24.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model kooperatif kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Model Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/ tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Sistem dilakukan terhadap kelompok akan memperoleh penghargaan, jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan.¹³

Strategi pembelajaran ini bisa digunakan manakala:

- 1) Guru menekankan pentingnya usaha kolektif di samping usaha individu dalam belajar.
- 2) Jika guru menghendaki seluruh siswa (bukan hanya siswa yang pintar saja) untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar.
- 3) Jika guru ingin menanamkan, bahwa siswa dapat belajar dari teman lainnya, dan belajar dari orang lain.
- 4) Jika guru menghendaki untuk mengembangkan kemampuan komunikasi siswa sebagai bagian dari isi kurikulum.

¹³ Haidir Salim, *Strategi Pembelajaran*. (Medan: Perdana Publishing, 2014), 125.

- 5) Jika guru menghendaki meningkatnya motivasi siswa dan menambah tingkat partisipasi mereka.
- 6) Jika guru menghendaki berkembangnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan menemukan berbagai solusi pemecahan.¹⁴

Dari sekian banyak metode pembelajaran yang telah ada, salah satunya adalah metode pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* (mencari pasangan). Pertamakali dikembangkan oleh Lorna Curran (1995) dalam mencari variasi/ mencari pasangan.

3. Model Pembelajaran *Make A Match*

a. Pengertian *Make A Match*

Make A Match artinya mencari pasangan merupakan salah satu jenis kooperatif, strategi *Make A Match* (mencari pasangan) dikembangkan oleh Lona Curran yaitu strategi pembelajaran aktif untuk mendalami atau melatih materi yang telah dipelajari, setiap siswa menerima kartu, kartu itu bisa berisi pertanyaan dan berisi jawaban. Selanjutnya siswa mencari pasangan yang cocok sesuai kartu yang dipegang sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi point.¹⁵

1) Kelebihan dan Kekurangan Metode *Make A Match*

Model pembelajaran *Make A Match* baik digunakan di mana kala guru menginginkan kreativitas berfikir siswa, sebab

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2013), 141-143.

¹⁵ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014), 135

melalui pembelajaran seperti ini siswa diharapkan mampu untuk mencocokkan pertanyaan dengan jawaban yang ada didalam kartu. Oleh karena itu disini akan dibahas tentang kelebihan dan kelemahannya :

a) Kelebihan

- 1) Siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan kepadanya melalui kartu.
- 2) Meningkatkan kreativitas belajar siswa
- 3) Menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- 4) Dapat menumbuhkan kreativitas berfikir siswa, sebab melalui pencocokkan pertanyaan dan jawaban akan tumbuh tersendirinya
- 5) Pembelajaran lebih menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang digunakan.

b) Kekurangan

- 1) Sulit bagi guru mempersiapkan kartu-kartu yang baik dan bagus.
- 2) Sulit mengatur ritme atau jalannya proses pembelajaran.
- 3) Siswa kurang menyerapi waktu makna pembelajaran yang ingin disampaikan karna siswa merasa hanya sekedar permainan saja.

4) Sulit untuk mengkonsetrasikan anak.¹⁶

4. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Make A Match*

Hal-hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran dikembangkan dengan *Make A Match* kartu-kartu. Langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:¹⁷

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi review (satu sisi kartu berupa kartu soal dan sebaliknya berupa kartu jawaban).
- b. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- c. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban).
- d. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- e. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.

5. Hasil Belajar Akidah Akhlak

Dalam proses pembelajaran ditentukan standarisasi atau indikator yang harus dicapai. Indikator tersebut merupakan proses dan hasil belajar yang diharapkan mampu dicapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Jadi, kemampuan yang dicantumkan dalam tujuan

¹⁶ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*. (Medan: Media Persada, 2012), 64-66.

¹⁷ M. Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), 251

pembelajaran itu mencakup tujuan akhir pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa yang dapat dilihat dari hasil belajarnya.¹⁸

Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai setelah seorang siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Dalam lingkungan sekolah terdapat tiga aspek hasil belajar, yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik, dan aspek afektif. Aspek kognitif merupakan aspek yang bergantung pada penguasaan materi yang dapat diukur dengan menggunakan tes. Aspek psikomotorik adalah aspek yang diukur berdasarkan kemampuan siswa untuk mengungkapkan kembali kemampuan yang telah dimilikinya atau bahasa lain adalah aspek ketrampilan. Dan aspek afektif merupakan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam ilmu pengetahuan atau bisa disebut dengan aspek sikap.¹⁹

Hasil belajar merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran. Hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern hasil belajar adalah pertama faktor fisiologis, dimana terdiri dari kondisi fisiologis dan panca indera. Kedua faktor psikologis yang terdiri dari minat, bakat, kecerdasan, motivasi, serta kemampuan kognitif. Sedangkan faktor eksternal yaitu pertama faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial. Kedua

¹⁸ Moh Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 11.

¹⁹ Sinar, *Metode Active Learning*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 20.

faktor instrumental yang terdiri dari kurikulum, program sarana, serta fasilitas guru.²⁰

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan terdapat dua kemungkinan yaitu pembelajaran yang berhasil dan pembelajaran yang gagal. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila mendapat hasil yang diharapkan. Sedangkan pembelajaran yang gagal terjadi ketika tujuan yang sudah ditentukan tidak tercapai dengan baik. Hasil belajar dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok, yaitu efektifitas pembelajaran, efisiensi pembelajaran, dan daya tarik pembelajaran. Efektifitas pembelajaran dapat diukur melalui prestasi yang dicapai oleh peserta didik. Efisiensi pembelajaran dapat dilihat dari keefektifan waktu yang dilaksanakan. Dan daya tarik erat kaitannya dengan kecenderungan peserta didik untuk belajar.²¹

Menurut Taksonomi Bloom secara garis besar tujuan pembelajaran dikategorikan dalam tiga garis besar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berisi mengenai perilaku-perilaku yang menekankan pada intelektualitas dan kemampuan berpikir. Ranah afektif berisi perilaku-perilaku yang menekankan pada aspek perasaan dan emosional. Sedangkan pada aspek psikomotorik berisi tentang perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan. Dalam perkembangannya, taksonomi Bloom direvisi oleh Anderson dan

²⁰ Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik* (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), 37.

²¹ David Firna Setiawan, *Prosedur Evaluasi dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Budi Utama, 2017), 25.

Krathwohl, yaitu dalam aspek kognitif diklasifikasikan menjadi enam tingkatan dari low order thinking sampai high order thinking, yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan atau berkreasi²²

6. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

KI - 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam

KI - 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI - 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI - 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah

²² Rosana, *Belajar Menulis PTK*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) 27.

secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KD : 3.4 Menganalisis adab dan manfaat akhlak terpuji (berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu)

KD : 4.4 Menyajikan hasil analisis tentang adab dan manfaat akhlak terpuji (berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu)

1. Adab Berpakaian

a) Pengertian Adab Berpakaian

Al-Qur'an paling tidak menggunakan tiga istilah untuk pakaian, yaitu: libās, tsiyāb, dan sarabīl. Kata libās disebutkan sebanyak sepuluh kali, tsiyāb sebanyak delapan kali, sedangkan sarabīl ditemukan sebanyak tiga kali.

Libās pada mulanya berarti penutup, hal ini cocok untuk sesuai dengan fungsi pakaian, yaitu sebagai penutup. Kata libās digunakan al-Qur'an untuk menunjukkan pakaian lahir dan batin. Pakaian dinamai tsiyāb, atau tsaub karena ide dasar adanya bahan-bahan pakaian adalah agar dipakai. Sedangkan kata sarabīl berarti pakaian dalam artian apapun bahannya.

Dalam istilah jawa dikenal istilah sandang yang termasuk salah satu kebutuhan pokok bagi setiap orang. Pakaian memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan seseorang, misalnya

untuk melindungi tubuh dari semua kemungkinan yang merusak ataupun yang menimbulkan rasa sakit.

b) Dalil naqli

Dijelaskan dalam (Q.S Al-ahzab ayat 59)

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ
 مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا
 رَّحِيمًا

Artinya : Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.” Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

c) Nilai Positif Adab Berpakaian

Pakaian yang dipakai seseorang dapat berfungsi sebagai menutup aurat, perhiasan, dan juga dapat difungsikan untuk menjaga kesehatan tubuh manusia, khususnya untuk melindungi lapisan terluar tubuh (kulit). Dengan berpakaian maka kulit yang berfungsi sebagai pelindung dari kerusakan-kerusakan fisik karena gesekan, sinar ultra violet, kuman-kuman, panas, zat kimia dan lain-lain dapat terjaga. Apalagi yang hidup di daerah tropis dimana sinar ultra violet dapat menimbulkan terbakarnya kulit, penyakit kanker kulit dan lain-lain, maka pakaian yang dikenakan seseorang dapat melindungi kulit dari sinar tersebut.

d) Membiasakan adab berpakaian

- 1) Disunahkan memakai pakaian yang bersih, rapih, pantas dan serasi
- 2) Berpakaian tidak hanya sekedar menutup aurat, tetapi juga jangan ketat dan transparan.
- 3) Pakaian laki-laki tidak boleh menyerupai pakaian perempuan atau sebaliknya.
- 4) Menghindari berpakaian untuk menunjukkan ketenaran dan kesombongan.
- 5) Disunahkan berdoa ketika memakai dan melepas pakaian.
- 6) Tidak berpakaian yang bergambar makhluk hidup atau ada simbol agama non muslim.

7) Mendahulukan bagian kanan pada saat berpakaian.

8) Disunahkan memakai pakaian yang berwarna putih.

2. Adab Berhias

a) Pengertian Adab Berhias

Berhias adalah naluri yang dimiliki oleh setiap manusia. Berhias telah menjadi kebutuhan dasar manusia sesuai dengan tingkat peradaban, dan tingkat sosial. Berhias dalam ajaran Islam bertujuan untuk ibadah dan mencari ridlo Allah. Berhias dalam Bahasa Arab disebut dengan kata “tazayyana-yatazayyanu”. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berhias diartikan; “usaha memperelok diri dengan pakaian ataupun lainnya

yang indah-indah, berdandan dengan dandanan yang indah dan menarik.”

Secara istilah berhias dapat dimaknai sebagai upaya setiap orang untuk memperindah diri dengan berbagai busana, hiasan ataupun yang lain dan dapat memperindah diri bagi pemakainya, sehingga memunculkan kesan indah bagi yang menyaksikan serta menambah rasa percaya diri.

b) Bentuk Adab Berhias

Berhias merupakan perbuatan yang diperintahkan ajaran Islam. Mengenakan pakaian merupakan salah satu bentuk berhias yang diperintahkan. Diantara fungsi pakaian adalah tidak sekadar untuk menutup aurat, tetapi juga busana yang memperelok pemakainya.

Ada beberapa barang perhiasan yang dihalalkan untuk kaum perempuan tetapi diharamkan untuk kaum wanita, diantaranya adalah emas dan sutera asli. Nabi Muhammad Saw. pernah melihat seorang laki-laki memakai cincin emas di tangannya, kemudian oleh Nabi dicabutnya cincin itu dan dibuang ke tanah, kemudian beliau bersabda: ”Salah seorang diantara kamu ini sengaja mengambil bara api kemudian ia letakkan di tangannya. Setelah Rasulullah pergi, kepada si laki-laki Demi Allah, saya tidak mengambil cincin yang telah dibuang oleh rasululla” (HR. Muslim)

c) Membiasakan Adab Berhias

Sejak awal agama Islam telah menanamkan kesadaran akan kewajiban pemeluknya untuk menjaga sopan santun dalam kaitannya dengan berhias ataupun berdandan, dengan cara menentukan bahan, bentuk, ukuran dan batasan aurat yang harus dijaga.

Islam memerintahkan berhias yang baik, bagus, dan indah sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dalam pengertian bahwa, perhiasan tersebut dapat memenuhi hajat tujuan berhias, yaitu mempercantik atau memperelok diri dengan dandanan yang baik dan indah.

Islam mengajarkan untuk hidup secara wajar, berpakaian secara wajar, berhias secara lazim, jangan kurang dan jangan berlebihan. Ada beberapa hal yang diharamkan dalam perhiasan:

- 1) Bagi laki-laki memakai emas dan sutera.
- 2) Pakaian yang mempertajam bagian tubuh (pakaian ketat)
- 3) Laki-laki menyerupai wanita dan wanita menyerupai laki-laki.
- 4) Pakaian yang berlebih-lebihan dan untuk kesombongan.
- 5) Tato dan mengikir gigi.
- 6) Menipiskan alis.
- 7) Menyambung rambut

3. Adab Perjalanan

a) Pengertian Adab Perjalanan

Kebiasaan untuk mengadakan suatu perjalanan dengan berbagai keperluan (terutama berdagang) telah menjadi kebiasaan masyarakat Arab sebelum Islam lahir. Dalam Bahasa Arab ditemukan kata "rihlah atau safar" yang mempunyai pengertian sama dengan perjalanan. Kamus Besar Bahasa Indonesia memberikan makna perjalanan sebagai perihal (cara, gerakan, dsb) berjalan atau bepergian dari satu tempat ke tempat lain untuk suatu tujuan.

Secara istilah, perjalanan diartikan sebagai suatu aktifitas untuk keluar atau meninggalkan rumah dengan berjalan kaki atau menggunakan kendaraan yang mengantarkan kepada tujuan dengan maksud atau tujuan tertentu.

b) Bentuk Adab Perjalanan

1) Adab sebelum berangkat.

Dalam kehidupan sehari-hari maka kegiatan manusia tidak bisa dipisahkan dengan aktifitas di luar rumah. Keluar rumah dimulai dengan pamitan atau minta izin kepada orang tua. Apabila mengadakan perjalanan jauh maka pamitan kepada para tetangga adalah patut untuk dilakukan.

2) Adab ketika di perjalanan

Ketika dalam perjalanan melihat sesuatu yang indah, misalnya pemandangan ataupun hasil pembangunan yang

mencengangkan, maka hendaklah megucapkan “shubhanallah”. Jangan banyak bergurau, tetapi gunakan kesempatan tersebut untuk tadabbur terhadap ciptaan Allah Swt. Yang tidak kalah pentingnya diperhatikan dalam akhlak perjalanan adalah ketika menikmati makanan atau minuman di perjalanan hendaknya membuang sampah pada tempatnya.

Apabila berjalan kaki, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menjaga akhlak perjalanan, antara lain:

- (a) Berjalan di sebelah kiri (menyesuaikan aturan negeri yang bersangkutan)
- (b) Jangan berkejar-kejaran di jalan, berteriak, dan sejenisnya.
- (c) Apabila berjalan kelompok, jangan mengganggu atau menghalangi pengguna jalan yang lain.
- (d) Jika menemukan benda-benda berbahaya misalnya paku, pecahan kaca, hendaklah diambil dan di buang di tempat sampah.
- (e) Jika ada trotoar, maka berjalanlah di trotoar.
- (f) Jika hendak menyeberang jalan, hendaklah menyeberang di tempat-tempat penyeberangan seperti zebra cross dan jembatan penyeberangan.

c) Adab Bertamu

1) Pengertian Adab Bertamu

Manusia adalah mahluk sosial, maka interaksi antar sesama manusia adalah sunatullah, sehingga kebiasaan bertamu sudah dilakukan oleh masyarakat sejak masa tradisional sampai

dengan sekarang ini. Dalam pergaulan sehari-hari, istilah bertamu sering disamakan dengan istilah sillaturrehīm. Memang, diantara tujuan bertamu adalah untuk menjalin sillaturrehīm. Maka dari itu penggunaan istilah bertamu dan sillaturrehīm sering dipakai secara bergantian.

Bertamu (sillaturrehīm) disamping dianjurkan oleh ajaran agama, juga merupakan tradisi masyarakat yang perlu dilestarikan. Dengan bertamu seorang bisa menjalin persaudaraan bahkan dapat menjalin kerjasama untuk meringankan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan.

2) Bentuk Adab Bertamu

Dalam bertamu, tentu saja ada tata cara dan adabnya. Hal ini bertujuan untuk menjalin hubungan yang harmonis dan langgeng. Islam mengatur tata cara tersebut, diantaranya:

- a) Memilih waktu yang tepat.
- b) Mengetuk pintu atau membunyikan bel.
- c) Tamu laki-laki dilarang masuk ke dalam rumah, apabila tuan rumah hanya seorang wanita.
- d) Memperkenalkan diri, apabila tuan rumah belum kenal
- e) Mengucapkan "assalamu'alaikum" maksimal tiga kali, dengan pelan-pelan.

- f) Apabila sudah dipersilakan masuk, maka masuklah dengan sopan.
 - g) Jangan duduk sebelum dipersilakan.
 - h) Menempati tempat duduk yang ditunjukkan oleh tuan rumah dengan tenang dan sopan.
 - i) Mengutarakan maksud dan tujuan dengan bahasa yang baik dan santun.
 - j) Apabila disuguhi makanan dan dipersilakan, maka makanlah dengan sopan, jangan memakan seperti orang lapar dan rakus.
 - k) Jangan melirik-lirik.
 - l) Apabila dirasa sudah cukup, bersegeralah minta izin untuk pulang dengan raut muka yang sopan dan ramah.
 - m) Lama waktu bertamu maksimal tiga hari.
 - n) Ucapkanlah "assalamu'alaikum" sebagai pertanda pamit.
- d) Nilai Positif Adab Bertamu

Agama Islam telah mengajarkan bagaimana sikap seorang muslim yang sedang bertamu ke rumah sahabat, kerabat ataupun orang lain. Apabila prinsip-prinsip bertamu ditegakkan secara baik, maka akan melahirkan manfaat yang besar bagi orang yang bertamu ataupun orang yang kedatangan tamu. Di antara manfaat tersebut yaitu;

Bertamu secara baik dapat menumbuhkan sikap toleran terhadap orang lain dan menjauhkan sikap paksaan, tekanan, intimidasi dan lain-lain. Islam tidak mengenal tindakan kekerasan. Bukan saja dalam usaha meyakinkan orang lain terhadap tujuan dan maksud baik kedatangan, tapi juga dalam tindak laku dan pergaulan dengan sesama manusia harus dihindarkan cara-cara paksaan dan kekerasan.

e) Adab Menerima Tamu

1. Pengertian Adab Menerima Tamu Islam memberikan aturan yang jelas agar setiap muslim memuliakan setiap tamu yang datang. Karena memuliakan tamu sebagai perwujudan keimanan kepada Allah dan hari akhir. Dengan demikian seorang muslim yang mengabaikan tamunya, maka berdosa dan menunjukkan rendahnya akhlak.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, menerima tamu (ketamuan) diartikan; “kedatangan orang yang bertamu, melawat atau berkunjung”. Secara istilah, menerima tamu dimaknai menyambut tamu dengan berbagai cara penyambutan yang lazim (wajar) dilakukan menurut adat ataupun agama dengan maksud untuk menyenangkan, atau memuliakan tamu, atas dasar keyakinan untuk mendapatkan rahmat dan ridlo dari Allah. Setiap muslim wajib hukumnya untuk memuliakan

tamunya, tanpa memandang siapapun orangnya yang bertamu dan apapun tujuannya dalam bertamu.

2. Bentuk Adab Menerima Tamu

Dikisahkan, ada seorang tamu yang datang ke rumah Rasulullah Saw. ., orang itu adalah musuh. Namanya Adiy bin Hatim. Setelah negerinya dikalahkan oleh pasukan Islam, ia melarikan diri ke Romawi, kemudian ke negeri Syam. Dari Syam ia ke Madinah dan berkunjung ke rumah Rasulullah.

Rasulullah menyambut kedatangan Adiy bin Hatim dengan sangat ramahnya. Meskipun beliau mengetahui bahwa tamunya adalah musuh. Beliau jabat tangan tamunya itu dengan hangatnya. Dipersilakannya masuk dan duduk di atas tempat

duduk yang lembut (semacam bantal), sedangkan beliau sendiri duduk di lantai. Diajaknya tamu itu berbicara dengan ramah dalam suasana keakraban dan persaudaraan. Tamunya itu sangat terkesan dengan keramahan dan kesantunan Rasulullah dalam menerima tamu. Akhirnya tamunya yang bernama Adiy bin Hatim itu masuk Islam. Suatu ketika, Rasulullah bersabda: "Barang siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, hendaklah ia berbuat baik dengan tetangganya, Barang siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah ia memuliakan tamunya, dan barang siapa yang beriman kepada

Allah dan Hari Akhir, hendaklah ia berkata yang baik atau diam”. (HR. Muslim).

Menurut Imam Malik, yang dimaksud dengan jaizah sehari semalam adalah : memuliakan dan menjamu tamu pada hari pertama dengan hidangan istimewa dari hidangan yang bisa dimakan tuan rumah sehari-hari. Sedangkan hari kedua dan ketiga dijamu dengan hidangan biasa sehari-hari. Ringkasnya, apabila kedatangan tamu, maka hendaklah diperhatikan hal-hal berikut ini:

- a. Berpakaian sopan.
- b. Terimalah tamu dengan sopan santun dan ramah-tamah.
- c. Jawablah samam dengan ucapan ”wa ’alaikumussalam” bila memberi salam
- d. Tunjukkan wajah yang berseri-seri, tanpa membedakan siapa tamu yang hadir.
- e. Wanita yang sendirian di rumah dilarang menerima tamu laki-laki.
- f. Persilakan masuk dan duduk.
- g. Sughilah hidangan dan minum.
- h. Apabila tamu tersebut ingin ketemu orang tua kita, maka segeralah beri tahu orang tua kita.
- i. Ajaklah bicara dengan penuh kehangatan dan keakraban.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

- j. Jawablah ”salam” apabila tamu mengucapkan salam untuk pamit pulang
 - k. Antarlah tamu sampai depan rumah/halaman, ketika pulang.
3. Membiasakan Adab Menerima Tamu

Agar dapat menyambut tamu dengan suka cita maka tuan rumah harus memiliki pikiran yang positif (husnudzon) terhadap tamu, jangan sampai kehadiran tamu disertai dengan munculnya pikiran negatif dari tuan rumah (su’udzon). Sebagai tuan rumah harus sabar dalam menyambut tamu yang datang apapun keadaannya. Pada kenyataannya tamu yang datang tidak selalu sesuai dengan keinginan tuan rumah, kehadiran tamu sering kali mengganggu aktifitas yang sedang kita seriusi.

Jangan sampai seorang tuan rumah menunjukkan sikap yang kasar ataupun mengusir tamunya.

7. Pengaruh Model *Make A Match* terhadap Hasil Belajar

Penggunaan model pembelajaran yang benar dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan belajar, karena dengan menggunakan model yang benar dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik tidak hanya menguasai materi bahan ajar saja tetapi juga dapat berpartisipasi atau berperan aktif dalam kegiatan belajar demi kesuksesan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebagai subyek dalam membuat perencanaan pembelajaran dituntut harus dapat menyusun berbagai program pengajaran yang sesuai dengan pendekatan dan metode

yang digunakan. Salah satu model yang dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa adalah metode pembelajaran aktif *Make A Match*. Dalam model pembelajaran ini siswa banyak kesempatan untuk mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan komunikasi antar siswa. Banyak riset yang telah dilakukan berkaitan dengan pembelajaran *Make A Match* menunjukkan bahwa peserta didik yang terlibat di dalam pembelajaran model *Make A Match* memperoleh prestasi dan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh Faridhotul Zahro bahwasannya model pembelajarn *Make A Match* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di MA Ma'arif Balong Ponorogo.²³

Adapaun di dukung Penelitian lain yang sekelas dengan penelitian ini oleh Muh. Hasyim Rosyidi bahwasannya hasil riset menunjukkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* berpengaruh terhadap meningkatkan hafalan siswa.²⁴

Penelitian lain yang selaras dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Sri Wahyu Dinda Yani bahwasannya kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *make a match* hasil rata-rata nilai keaktifan dan hasil belajar siswa lebih baik.²⁵

²³ Faridhotul Zahro, "Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi *Make A Match* Dengan *Card Sort* Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di Ma Ma'arif Balong Ponorogo", Skripsi Ponorogo 2017.18

²⁴ Muh. Hasyim rosyidi, "Penerepan Metode *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hafalan Mufrod Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Fallah Nambi Manyar Geresik, Geresik 2013.12

²⁵ Sri Rahayu Dinda Yani, "Efektifitas Penerapan Metode Kooperatif Model *Make A Match* Bagi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 07 Takeharjo Lamongan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel) 2020

Di dukung penelitian lain Muhammad Irham, Dkk. Vol. 4 No.3 (2016) bahwasannya penerepan model pembelajaran make a match kategori baik.²⁶

Adapaun di dukung Penelitian lain yang sekelas dengan penelitian ini koriah bako, 2014 bahwasannya pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar meningkat dengan menggunakan model pembelajaran make a match.²⁷

Dalam penelitian ini bisa disimpulkan bahwa pembelajaran kognitif *Make A Match* berpengaruh terhadap terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁶ Muhammad Irham, dkk, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Card Sort dan Make A Match pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kab. Takala” Jurnal Diskursus Islam Vol. 4, no. 3 (2017).

²⁷ Koriah Bako, “ Penerapan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV MIN Sidikalan Bairi”. (Skripsi, Universitas Yogyakarta)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono menyatakan metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan metode penelitian pendidikan diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dinulatkan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.²⁸

Penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis *Quaisi Eksperimen* di mana peneliti memberikan perlakuan pada subjek. *Quaisi Eksperimen* memiliki kelompok kontrol namun tidak dapat berfungsi penuh untuk mengontrol variabel-variabel lain yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Metode eksperimen merupakan metode yang menjadi bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu dengan adanya kelompok kontrolnya. Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.²⁹

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara nyata mengenai pengaruh metode pembelajaran card sort terhadap hasil belajar mata

²⁸ Sugiyono, Metode..., 3

²⁹ Sugiyono, Metode...,107

pelajaran Akidah Akhlak subjek penelitian ini ada 2, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol diperlakukan menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan model *Make A Match*. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada Tabel 3.1

Desain Perlakuan **Dalam** Penelitian Quasi Eksperimen

| | | | |
|--------|-------|-----|-------|
| NR_1 | O_1 | X | O_2 |
| NR_2 | O_3 | O | |

Peneliti menggunakan penelitian metode eksperimen dikarenakan peneliti mencari pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa (peneliti eksperimen di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Masganti Populasi dalam metodologi penelitian adalah keseluruhan unit yang memiliki ciri-ciri yang sama menurut kriteria penelitian yang sedang dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Dalam penetapan/pengambilan

sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya.³⁰

Sampel dalam penelitian ini tidak mengambil siswa secara acak untuk membentuk kelas baru dalam penelitian, namun peneliti mengambil suatu unit terkecil ialah kelas. Maka, terpilih dua kelas untuk penelitian yaitu kelas XI IPS 1 dengan menggunakan model *Make A Match* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Satu kelas XI IPS 2 untuk kelompok (Kelas) model *Make A Match* sebagai kelas eksperimen dan dikelas satunya lagi untuk pembelajaran Konvensional sebagai kelas kontrol. Kelompok belajar yang dibentuk dikelas eksperimen dan dikelas kontrol yang dibagi menjadi beberapa kelompok kecil sebanyak empat sampai tiga orang. Sistem penarikan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling, Purposive dapat diartikan sebagai maksud, tujuan dan kegunaan. Purposive sampling adalah pemilihan sampel dengan alasan tertentu, bisa dikarenakan alasan mudah mendapatkan data maupun dengan alasan lainnya. Namun pemilihan tersebut harus tetap mempertimbangkan secara rasional dan efek dari penentuan sampel tersebut.³¹

Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Sebagai bahan pertimbangan peneliti mengambil siswa kelas XI karena gaya belajarnya masih konvensional dan lebih mudah diarahkan. Sampel penelitian adalah dua kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan yaitu kelas XI-IPS1 yang

³⁰ Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2018), 113

³¹ Indra Jaya, Ardat, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), 42

berjumlah 37 orang siswa dan XI-IPS 2 yang berjumlah 37 orang siswa dan jumlah keseluruhannya berjumlah 74 orang siswa.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data secara lengkap, maka digunakan tehnik sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.³²

Observasi ini dilakukan setiap kali tatap muka, dengan tujuan untuk mengamati kegiatan siswa yang diharapkan muncul dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match*.

b. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes terbagi dua tes yang sudah distandarisasi atau tes yang dibuat peneliti setelah lebih dahulu diujicoba.³³ Tes dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu berupa tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest).

³² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D, Bandung: Alfabeta,(2017),Hal 204

³³Sugiyono, Metode...,46

Hasil pretest digunakan untuk mengetahui keadaan awal siswa sedangkan hasil tes akhir yang didapat digunakan untuk melihat hasil belajar Akidah Akhlak siswa. Dalam penelitian ini, pretest dan posttest menggunakan tes berbentuk pilihan berganda yang terdiri dari 10 soal untuk tes awal (pretest) dan 10 soal untuk tes akhir (posttest).

Dalam penelitian ini pretest diberikan pada kedua kelas sampel sebelum kelas eksperimen diberi perlakuan. Dan posttest diberikan pada kedua kelas sampel setelah kelas eksperimen diberi perlakuan. Sebelumnya soal tes diujikan untuk mengetahui validitas butir soal, daya pembeda soal, tingkat kesukaran, dan reliabilitas soal.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Jurnal dalam bidang keilmuan tertentu termasuk dokumentasi penting yang merupakan acuan bagi peneliti dalam memahami obyek penelitiannya. Bahkan, literatur-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori dokumen yang mendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.³⁴

2. Instrumen Pengumpulan data

Pada penelitian ini menggunakan instrumen tes dan non tes sebagai berikut:

³⁴ Syahrudin, Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), 142.

a. Instrumen Tes

Tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa penelitian ini adalah tes berupa pilihan ganda, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan soal pretest dan posttest. Instrumen tes hasil belajar berbentuk soal objektif pilihan ganda yang berjumlah 10 soal dengan 5 pilihan jawaban. Pembuatan instrumen hasil belajar dikembangkan berdasarkan kisi-kisi pengembangan instrumen tes hasil belajar Akidah Akhlak, pengujian penelitian ini meliputi analisis kesukaran, analisis daya beda item tes, uji distraktor, validitas dan reliabilitas. Instrumen tes ini telah di uji validitas oleh: Bapak Shidiq Ardianta, S.Pd., M.Pd. Instrumen tes ini telah di uji validitas oleh: Bapak Shidiq Ardianta, S.Pd., M.Pd. Dalam penelitian ini memakai bantuan perhitungan program Anates V4.

Data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif yang terdiri dari hasil pretest dan posttest hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Tes yang diberikan sama pada kedua kelas yaitu materi membiasakan akhlak terpuji (adab dan manfaat berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu) yang terlampir pada lampiran.

b. Instrumen non tes

Dalam penelitian ini, instrumen non tes yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.

1) Observasi

Instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen dan kelas kontrol oleh guru dan siswa yang terlampir pada lampiran.

2) Dokumentasi

Bentuk instrumen pada penelitian ini berupa foto kegiatan penelitian serta dokumen tau data-data mengenai profil sekolah.

3. Uji Instrumen

Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitas tes, uji validitas dan reliabilitas.

a. Analisis Kualitas Tes

Analisis butir soal merupakan analisis dengan parameter kuantitatif butir soal untuk mengetahui karakteristik butir soal. Menilai butir soal berdasarkan karakteristik butir soal dapat dilakukan dengan beberapa analisis.³⁵ Pada penelitian ini analisis kualitas tes yang digunakan adalah uji tingkat kesukaran soal, uji daya beda, dan soal uji distractor atau pengecoh.

1) Uji Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran butir soal bertujuan untuk mengetahui bobot soal yang sesuai dengan kriteria perangkat soal yang diharuskan untuk mengukur tingkat kesukaran. Atas dasar

³⁵ Dinny Devi Triana, *Penilaian Kelas Dalam Pembelajaran Tari* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 79.

pertimbangan itu, Untuk dapat mengetahui tingkat kesukaran suatu soal, maka diperlukan rumus yang bisa digunakan yaitu:³⁶

$$P = \frac{B}{JS}$$

Rumus Tingkat Kesukaran

Keterangan:

P : Tingkat kesukaran soal

B : Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

Js : Jumlah seluruh siswa

Klasifikasi indeks kesukaran (IK) yang digunakan adalah:

Tabel 3.2
Indeks Kesukaran Instrumen Tes

| P | Keterangan |
|-------------|----------------------|
| 0,00 – 0,25 | Soal kategori sulit |
| 0,26 – 0,75 | Soal kategori sedang |
| 0,76 – 1,00 | Soal kategori mudah |

Dalam penelitian ini melakukan perhitungan taraf kesukaran soal dengan menggunakan Anates V4 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

| Keterangan | Nomer soal | Jumlah soal |
|--------------|---------------|-------------|
| Sangat Sukar | 6, 15, 19 | 3 |
| Sukar | 7, 8, 10 | 3 |
| Sedang | 1, 11, 14, 18 | 4 |
| Jumlah | | 10 |

³⁶Nurmawati, Evaluasi Pendidikan Islam, Bandung: Citapustaka Media, (2016), Hal.118

2) Uji Daya Beda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi berdasarkan ukuran tertentu.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Rumus Beda Soal.

Keterangan:

D : Daya pembeda soal

B_A : Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab dengan benar

B_B : Banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab dengan benar

J_A : Banyaknya siswa kelompok atas

J_B : Banyaknya siswa kelompok bawah

P_A : Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab benar

P_B : Banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab benar

Interpretasi daya beda dapat diklasifikasikan dalam bentuk kategori berikut:

Tabel 3.4
Rentang Kategori Daya Beda

| No | Indeks Daya Beda | Klasifikasi |
|----|------------------|-------------|
| 1. | 0,0 – 0,19 | Buruk |
| 2. | 0,20 – 0,39 | Cukup |
| 3. | 0,40 – 0,69 | Baik |
| 4. | 0,70 – 1,00 | Baik Sekali |
| 5. | Minus | Tidak Baik |

Untuk dilakukan uji daya beda pada butir soal. Dalam penelitian ini, hasil daya beda menggunakan aplikasi Anates V4. Hasil rekapitulasi hasil daya beda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Tingkat Daya Beda Soal

| Keterangan | Nomer soal | Jumlah soal |
|-------------|--|-------------|
| Baik sekali | 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20 | 17 |
| Baik | 15 | 1 |
| Cukup | 6 | 1 |
| Jelek | 19 | 1 |

3) Distractor

Pengecoh atau distractor adalah jawaban yang bukan merupakan kunci jawaban. Distractor bukan hanya sekedar pelengkap jawaban, namun pengecoh diadakan untuk menyesatkan siswa agar tidak memilih kunci jawaban. Hal ini bertujuan untuk membuat siswa terbiasa berpikir lebih hati-hati dan mengasah daya pikir tingkat tinggi. Agar dapat melakukan fungsinya dengan baik, maka distractor harus dibuat semirip mungkin dengan kunci jawaban.³⁷

Dalam setiap tes objektif selalu digunakan alternatif jawaban yang mengandung 2 unsur sekaligus, yaitu jawaban tepat dan jawaban yang salah sebagai penyesat. Tujuan pemakaian

³⁷ Sarkadi, Tahapan Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 (Surabaya: CV. Jakad Media Pulishing, 2020), 175-176.

distractor ini adalah mengecohkan mereka yang kurang mampu atau tidak tahu untuk dapat dibedakan dengan yang mampu. Oleh karena itu, distractor yang baik adalah yang dapat dihindari oleh anak-anak yang pandai dan terpilih minimal 5% dari jumlah peserta dengan rumus:

$$D = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

D = Tingkat Distraktor (%)

A = Jumlah siswa yang memilih opsi tersebut

N = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria:

$D \geq 5\%$, Diterima karena sudah baik

$5\% > D > 0$, Revisi dengan ditulis kembali karena kurang baik

$D = 0$, Ditolak karena tidak baik

Dari pola jawaban soal dapat ditentukan apakah pengecoh berfungsi sebagai pengecoh dengan baik atau tidak. Pengecoh yang tidak dipilih sama sekali berarti pengecoh itu jelek dan terlalu menyesatkan. Sebaliknya sebuah pengecoh berfungsi dengan baik apabila mempunyai daya tarik yang besar bagi pengikut tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai materi. Dalam penelitian ini hasil analisis uji distractor menggunakan Anates V4.

b. Uji validitas

Validitas merupakan pengukuran untuk mencari dan menunjukkan keshahihan atau ketetapan dalam suatu instrument.

Sebuah tes dikatakan valid apabila ada kesesuaian antara alat ukur

dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi karena instrumen berupa tes. Untuk menentukan tingkat validitas butir soal digunakan korelasi product moment. Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2\} - (\sum x_i)^2} \{n \sum y_i^2\} - (\sum y_i)^2}$$

Keterangan:

n : Banyaknya siswa

Xi : Skor butir

Yi : Skor total

rxy : koefisien korelasi antara skor butir dan skor total Jika rhitung > rtabel pada taraf signifikan 95% maka instrument tersebut dianggap valid. Jika rhitung < rtabel maka instrument tersebut dianggap tidak validitas.

Berikut hasil rekapitulasi uji validitas menggunakan aplikasi Anates V4 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6

Rekapitulasi hasil uji validitas

| Keterangan | Nomor soal | Jumlah soal |
|-------------|---------------------------------------|-------------|
| Valid | 1, 6, 7, 8, 10, 11, 14, 15, 18, 19 | 10 |
| Tidak valid | 2, 3, 4, 5, 9, 12, 13, 16, 17, 20 | 10 |
| Jumlah soal | | 20 |

Berdasarkan hasil rekapitulasi uji validitas maka terdapat 10 soal yang memenuhi kriteria dan bisa dikatakan valid, serta terdapat 10 soal yang tidak memenuhi kriteria valid.

c. Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan uji yang dilakukan untuk mengetahui suatu tes memiliki keterandalan atau keajegan bilamana tes tersebut dipakai mengukur berulang-ulang hasilnya sama. Suatu saat instrumen memiliki tingkat Reliabilitas tinggi apabila nilai $r > 0,6$. Tahapan dalam teknik ini sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{k-1} \right) \left(\frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right)$$

Rumus Reliabilitas.

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas tes secara langsung

n : Banyaknya item soal

p_i : Proporsional subjek yang menjawab item dengan benar

q_i : $1-p_i$

$\sum p_i q_i$: Jumlah hasil perkalian antara p dan q

s_t^2 : Varians total

s^2 : Varians total yaitu varians skor total

Untuk mencari varians total juga digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(XY)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

N : Banyaknya siswa

S^2 : Varians total yaitu varians skor total

Σ : Jumlah skor total (seluruh item) Kriteria Reliabilitas tes sebagai berikut.³⁸

Tabel 3.7
Kriteria Reliabilitas

| Nilai | Kriteria |
|-------------|---------------|
| 0,80 - 1,00 | Sangat tinggi |
| 0,60 – 0,80 | Tinggi |
| 0,40 – 0,60 | Sedang |
| 0,20 – 0,40 | Rendah |
| 0,00 – 0,20 | Sangat rendah |

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan aplikasi Anates V4, hasil perhitungan uji reliabilitas sebesar 0,85 artinya soal yang dibuat valid dan layak digunakan.

D. Analisis data

Penelitian ini menggunakan kuantitatif, sehingga data berupa angka-angka dan kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Statistik dibagi menjadi dua yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.³⁹

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji perbedaan dua rata-rata dengan uji-t karena varian populasi tidak diketahui, uji-t bisa dilakukan apabila dipenuhi normalitas, dan homogenitas varians.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.⁴⁰ Uji

³⁸ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 208.

³⁹ Subana, Statistik Pendidikan (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 12.

normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah asumsi statistika parametrik terpenuhi, apabila asumsi parametrik tidak terpenuhi maka disarankan untuk menggunakan uji statistik non parametrik.

Parameter asumsi normalitas data terdiri dari KolmogorovSmirnov apabila nilai $p >$ tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel > 50 dan Shapiro-Wilk apabila nilai $p >$ tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel ≤ 50 .

Uji normalitas dapat dihitung menggunakan Software SPSS v.25 for windows atau secara manual. Langkah-langkah untuk menghitung normalitas data sebagai berikut :

- a) Menentukan rentang kelas :

$$\text{Rentang} = X_{\max} - X_{\min}$$

- b) Menentukan banyak kelas :

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log n \quad (n = \text{banyak data})$$

- c) Menentukan panjang kelas :

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya kelas}}$$

- d) Membuat table bantu uji normalitas data

- e) Menentukan chie kuadrat hitung (X^2h)

$$X^2h = \sum \frac{(f_o - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

X^2h = chi kuadrat

f_o = frekuensi observasi

⁴⁰ Jakni, Metodologi Penelitian, 249.

fh = frekuensi harapan

f) Menentukan harga table chi kuadrat (X^2t)

$$X^2t = X^2(1-\alpha)(dk)$$

Keterangan :

X^2t = Chi kuadrat

α = 0,05 (Taraf kesalahan) dan taraf kepercayaan penelitian (95%)

dk = Banyak kelas dikurangi 1

g) Pengujian hipotesis

Jika $X^2h < X^2t$, maka data bersubsidi normal

Jika $X^2h > X^2t$, maka data bersubsidi tidak normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji untuk memberikan informasi bahwa data penelitian pada masing-masing kelompok berasal dari populasi yang tidak berbeda jauh keragamannya. Jika uji normalitas dilakukan pada semua uji parametrik, maka uji homogenitas hanya digunakan pada uji parametrik yang menguji perbedaan antara kedua kelompok atau beberapa kelompok yang berbeda sumber datanya. Uji normalitas digunakan sebagai asumsi dari uji Independen T-Test dan uji Anova.⁴¹ Jadi, uji homogenitas tidak perlu dilakukan pada uji statistik non parametrik. Uji homogenitas menggunakan rumus :

⁴¹ Vivi Herlina, is mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS (Jakarta: PT. Elax Komputindo, 2019), 88.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Uji homogenitas memiliki ketentuan jika $F_h < F_t$, maka homogen, dan apabila $F_h > F_t$, maka tidak homogen.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis nol.⁴² Jenis uji hipotesis dapat dilakukan dengan dua macam, yakni parametrik atau non parametrik. Statistik parametrik bercirikan memenuhi asumsi distribusi normal, dan sampel diperoleh secara random. Sedangkan statistik non parametrik bercirikan tidak ada asumsi yang harus dipenuhi dan boleh untuk data yang berukuran kecil ($n < 30$).⁴³

Apabila penguji menguji dua sampel independen dan data berdistribusi normal dapat dilakukan uji statistik parametrik menggunakan Uji T atau Uji Z, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal dapat dilakukan uji statistik non parametrik menggunakan uji Mann-Whitney Test. Pengujian statistik parametrik dan statistik non parametrik dapat menggunakan software SPSS v.25 for windows.

⁴² Payadnya, dkk, Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 75.

⁴³ Statistik non parametrik bercirikan tidak ada asumsi yang harus dipenuhi dan boleh untuk data yang berukuran kecil ($n < 30$).

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Umum Madrasah

1. Identitas Madrasah

- 
- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan
- b. NSM : 131135140001
- c. NPSN : 20549882
- d. Status : Negeri
- e. Akreditasi : A
- f. Alamat : JL. Balai Desa Glanggang 3A Beji
- g. Propinsi : Jawa Timur
- h. Kabupaten : Pasuruan
- i. Kecamatan : Bangil
- j. Desa : Glanggang

2. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Madrasah Aliyah Negeri Bangil (MAN Bangil) merupakan lembaga pendidikan umum tingkat menengah berbasis Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama dengan keunggulan dibidang pemahaman agama Islam Secara fisik citra yang ditampilkan oleh MAN Bangil adalah lembaga yang berbasis Islam, yang memiliki visi sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam yang optimis mampu bersaing dengan sekolah umum secara kompetitif.

MAN Bangil merupakan satu-satunya Lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa timur yang didirikan dari suatu keinginan yang luhur demi kemajuan bangsa dan agama, serta membangun umat Islam yang tangguh, mengerti ilmu agama, tahu kewajiban terhadap perkembangan generasi selanjutnya, Pada tahun 1982, pengurus yayasan Al-Hikmah Bangil (sebelum dinegerikan) mempunyai ide untuk mendirikan Madrasah Aliyah di Kecamatan Bangil yang berstatus negeri, dengan pertimbangan bahwa di kabupaten Pasuruan belum ada Madrasah Aliyah Negeri, sedang di Kabupaten Pasuruan sudah ada beberapa MTs Negeri untuk melanjutkan di Madrasah Aliyah Negeri.

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

a. Visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Mencetak insan kamil, mandiri dan bertanggungjawab yang dilandasi dengan kepribadian yang kokoh, dinamis serta berdaya saing global yang siap menjadi khadimul ummah, bangsa dan NKRI.

b. Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Mewujudkan MAN 1 Pasuruan sebagai madrasah masa depan yang diminati masyarakat dan menjadi madrasah yang berkualitas.

- 1) Melaksanakan KBM yang kondusif dalam lingkungan madrasah yang tertib, disiplin, aman, bersih, dan indah dengan dukungan sarana prasarana yang memadai.

- 2) Menciptakan kepribadian warga madrasah memiliki keimanan, ketaqwaan, ketaatan beribadah, akidah islam yang kuat, taat dalam melaksanakan ibadah dan beramal sholeh.
- 3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia dengan pelatihan – pelatihan yang bermutu bagi Guru dan Staf karyawan madrasah.
- 4) Meningkatkan Keunggulan di bidang prestasi akademik dan prestasi non akademik bagi semua warga madrasah.
- 5) Menambah bekal dalam keterampilan dasar berupa IT dan Multimedia, serta penguasaan Bahasa bagi siswa untuk masuk didunia kerja yang berwawasan global.
- 6) Mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin, menjalin sikap kebersamaan, serta menjalin hubungan yang harmonis dan demokratis antar warga di lingkungan madrasah.
- 7) Mewujudkan sikap saling percaya, berakhlakul karimah dan berbudi pekerti yang baik dalam kehidupan di madrasah dan di luar madrasah.
- 8) Menciptakan Lingkungan yang sehat, bersih dan indah sesuai dengan konsep Madrasah Adiwiyata.

4. Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

- a. Meningkatkan kualitas bidang akademik, utamanya siswa kelas XII dalam Ujian Nasional, serta dapat mengangkat skor perolehan rata-rata UN minimal 6.00 – menjadi 8.00, serta dapat masuk 10 besar dalam kegiatan Kompetisi Sains Madrasah di tingkat Propinsi.

- b. Meningkatkan kualitas bidang non akademik, dengan mengefektifkan pelaksanaan kegiatan Ekstra kurikuler.
- c. Menanamkan keyakinan, pemahaman dan pengalaman akidah Islam yang kuat, nilai ketaatan ibadah yang tinggi serta performa perilaku yang islami serta mampu memiliki keterampilan praktis keagamaan sebagai bekal kecakapan hidup di masyarakat.
- d. Mempersiapkan siswa yang telah lulus untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri sesuai dengan pilihan dan minat siswa. Mempersiapkan siswa yang telah lulus tetapi tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, dengan keterampilan computer dengan sertifikat prodistik ITS.

B. Penyajian Data

1. Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan pada siswa kelas XI-IPS1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 37 siswa dan kelas XI-IPS 2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 37 siswa. Kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran *Make A Match* , sedangkan pada kelas kontrol diterapkan model pembelajaran Konvensional. Berikut daftar nama siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol:

TABEL 4.1

Daftar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| NO | NAMA | |
|----|----------------------------|--------------------|
| | KELAS KONTROL | KELAS EKSPERIMEN |
| 1. | Aby Antari Ayu Zuhalfiyani | Aisyah |
| 2. | Achmad Syahrul | Dwi siti fatimatus |
| 3. | Agung Surya Putra | Velisa evani |
| 4. | Andini Setiowati | Fitriatul jamila |
| 5. | Anggy Azaria Putri Sukho | Ika wijayanti |

| NO | NAMA | |
|-----|-----------------------------|-------------------------------------|
| | KELAS KONTROL | KELAS EKSPERIMEN |
| 6. | Ardi Ibnu Al-Arif | Inayah yumna |
| 7. | Azka Munaivah | Indah ayu lestari |
| 8. | Devi Syarifatul Izah | Iza afkarina aprilia |
| 9. | Devira Amelia | Nabila meilani |
| 10. | Dwi Nila Seni Wati | Nafisa zalfa amelia |
| 11. | Gilang Gesang Pamungkas | Sayyidah nuril hikmatin |
| 12. | Latifah | Selfia |
| 13. | Muhammad Solahudin | Siti fatimatus zahroh |
| 14. | Masyayu Indah Yani | Tiara nur azizah |
| 15. | Miftahul Jannah Auliya | Umi hanik |
| 16. | Miranda Tiara Listi | Zafiena almaghvirah husnul kh. |
| 17. | Muhammad Anang Mauludin | Zahrotul sintya bella |
| 18. | Muhammad Iksan | Zena virginia viola |
| 19. | Mukhlisotul Amaliyah | Afkarina izza |
| 20. | Natasya Shobibatur Rokhmah | Agista nurita angraini |
| 21. | Nikmatul Ajizah | Citra ayu lestari |
| 22. | Nova Abeli Artian Putri | Farah dwi kartika kamilatu sholehah |
| 23. | Nova Zahrotul Fitri | Lisa arvina |
| 24. | Putri Amanda Salsabila | Maulidia sifaul kulub |
| 25. | Raisa Rahmawati | Najwa lubba aulia |
| 26. | Salsa Putri Kharisma | Neila shirotul hasanah |
| 27. | Syfaul Hadiyah | Nova bulan dari |
| 28. | Tiara Ananda | Rafika azalia selianti |
| 29. | Wanda Rifma Saputri | Riska ameliya |
| 30. | Wardha Nurulita Qomariyah | silva naufal muftia |
| 31. | Yani Listyaningsih | Siti aisyah |
| 32. | Yasmin Tristyaningsih | Syahfitri wulan ramadhani |
| 33. | Yayuk Khilmia | Viviara zaskia salsabila |
| 34. | Yeni Agustina | Zafira tri yunita |
| 35. | Yuniar Aminatuz Zuhro | Anggrini nur cahya |
| 36. | Zulaicha Kunik Zakiya Ahmad | Kamilatus sholehah |
| 37. | Muhammad Fikri Ardian | salsabilah citra prananda |

Sumber : Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.

Penelitian ini dilakukan empat kali pertemuan, dimana dua kali pertemuan di kelas eksperimen dan dua kali pertemuan di kelas kontrol. Alokasi waktu dalam setiap pertemuan yakni dua jam pelajaran dan setiap

satu jam pelajaran 45 menit, jadi dalam satu kali pertemuan menghabiskan waktu 90 menit. Untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa, maka kedua kelas tersebut diberikan pretest dan posttest berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal. Pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan posttest digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *Make A Match*, sedangkan pada kelas kontrol menerapkan model pembelajaran konvensional.

TABEL 4.2
Hasil Belajar Kognitif Siswa Dikelas Eksperimen

| No. | Respondent | Pretest | Posttest |
|-----|-------------------------------------|---------|----------|
| 1. | Aisyah | 50 | 70 |
| 2. | Dwi siti fatimatus | 60 | 70 |
| 3. | Velisa evani | 50 | 80 |
| 4. | Fitriatul jamila | 70 | 80 |
| 5. | Ika wijayanti | 70 | 80 |
| 6. | Inayah yumna | 60 | 80 |
| 7. | Indah ayu lestari | 80 | 90 |
| 8. | Iza afkarina aprilia | 50 | 70 |
| 9. | Nabila meilani | 60 | 90 |
| 10. | Nafisa zalfa amelia | 70 | 80 |
| 11. | Sayyidah nuril hikmatin | 70 | 90 |
| 12. | Selfia | 60 | 70 |
| 13. | Siti fatimatus zahroh | 50 | 80 |
| 14. | Tiara nur azizah | 70 | 80 |
| 15. | Umi hanik | 80 | 100 |
| 16. | Zafiena almaghvirah husnul kh. | 60 | 90 |
| 17. | Zahrotul sintya bella | 60 | 90 |
| 18. | Zena virginia viola | 50 | 90 |
| 19. | Afkarina izza | 70 | 90 |
| 20. | Agista nurita angraini | 70 | 90 |
| 21. | Citra ayu lestari | 70 | 90 |
| 22. | Farah dwi kartika kamilatu sholehah | 60 | 80 |
| 23. | Lisa arvina | 60 | 80 |
| 24. | Maulidia sifaul kulub | 50 | 80 |

| No. | Respondent | Pretest | Posttest |
|-----|---------------------------|---------|----------|
| 25. | Najwa lubba aulia | 40 | 70 |
| 26. | Neila shirotul hasanah | 70 | 90 |
| 27. | Nova bulan dari | 60 | 80 |
| 28. | Rafika azalia selianti | 80 | 100 |
| 29. | Riska ameliya | 80 | 100 |
| 30. | silva naufal muftia | 60 | 90 |
| 31. | Siti aisyah | 70 | 90 |
| 32. | Syahfitri wulan ramadhani | 50 | 80 |
| 33. | Viviara zaskia salsabila | 40 | 80 |
| 34. | Zafira tri yunita | 50 | 70 |
| 35. | Anggrini nur cahya | 60 | 90 |
| 36. | Kamilatus sholehat | 60 | 90 |
| 37. | salsabilah citra prananda | 70 | 90 |

TABEL 4.3
Hasil Belajar Kognitif Siswa Dikelas Kontrol

| No. | Respondent | Pretest | Posttest |
|-----|----------------------------|---------|----------|
| 1. | Aby Antari Ayu Zuhalfiyani | 60 | 80 |
| 2. | Achmad Syahrul | 70 | 90 |
| 3. | Agung Surya Putra | 40 | 80 |
| 4. | Andini Setiowati | 50 | 70 |
| 5. | Anggy Azaria Putri Sukho | 60 | 70 |
| 6. | Ardi Ibnu Al-Arif | 80 | 90 |
| 7. | Azka Munaivah | 40 | 70 |
| 8. | Devi Syarifatul Izah | 40 | 70 |
| 9. | Devira Amelia | 50 | 70 |
| 10. | Dwi Nila Seni Wati | 80 | 90 |
| 11. | Gilang Gesang Pamungkas | 60 | 80 |
| 12. | Latifah | 70 | 80 |
| 13. | Muhammad Solahudin | 50 | 70 |
| 14. | Masyayu Indah Yani | 60 | 70 |
| 15. | Miftahul Jannah Auliya | 70 | 80 |
| 16. | Miranda Tiara Listi | 50 | 70 |
| 17. | Muhammad Anang Mauludin | 50 | 70 |
| 18. | Muhammad Iksan | 40 | 60 |
| 19. | Mukhlisotul Amaliyah | 40 | 70 |
| 20. | Natasya Shobibatur Rokhmah | 70 | 90 |
| 21. | Nikmatul Ajizah | 60 | 80 |
| 22. | Nova Abeli Artian Putri | 70 | 90 |
| 23. | Nova Zahrotul Fitri | 50 | 70 |
| 24. | Putri Amanda Salsabila | 80 | 80 |
| 25. | Raisa Rahmawati | 50 | 70 |

| No. | Respondent | Pretest | Posttest |
|-----|-----------------------------|---------|----------|
| 26. | Salsa Putri Kharisma | 40 | 70 |
| 27. | Syfaul Hadiyah | 40 | 70 |
| 28. | Tiara Ananda | 50 | 80 |
| 29. | Wanda Rifma Saputri | 50 | 80 |
| 30. | Wardha Nurulita Qomariyah | 60 | 70 |
| 31. | Yani Listyaningsih | 50 | 70 |
| 32. | Yasmin Tristyaningsih | 40 | 70 |
| 33. | Yayuk Khilmia | 40 | 70 |
| 34. | Yeni Agustina | 50 | 80 |
| 35. | Yuniar Aminatuz Zuhro | 60 | 80 |
| 36. | Zulaicha Kunik Zakiya Ahmad | 70 | 80 |
| 37. | Muhammad Fikri Ardian | 70 | 90 |

2. Observasi Keterlaksanaan Sintaks Pembelajaran

a. Data Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran *Make A Match*

Pelaksanaan pembelajaran *Make A Match* berjalan dengan baik.

Guru telah melaksanakan RPP dengan baik. Observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh observer dengan panduan pedoman lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer terhadap keterlaksanaan penerapan metode pembelajaran *Make A Match* sebagai berikut:

- 1) Secara umum proses pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan lancar. Guru sudah menerapkan model pembelajaran *Make A Match* dengan baik meskipun terdapat beberapa tahapan yang kurang sesuai pada RPP.

- 2) Guru telah mendampingi dan membantu peserta didik selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match*.
- 3) Guru telah memberikan soal pretest dan posttest yang diberikan kepada peserta didik dan dapat dikerjakan dengan baik oleh peserta didik.
- 4) Peserta didik telah berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan bisa mendiskusikan serta mempresentasikan hasil diskusi dengan antusias sehingga peserta didik tidak bosan dalam proses pembelajaran berlangsung dengan materi membiasakan akhlak terpuji (adab dan manfaat berpakaian, berhias, perjalanan, bertemu, dan menerima tamu)
- 5) Guru telah memberikan evaluasi pembelajaran setelah peserta didik melakukan presentasi untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dengan jujur dan obyektif berupa poin-poin penting terkait materi pelajaran.

b. Data Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Konvensional

Pelaksanaan pembelajaran konvensional berjalan dengan baik. Guru telah melaksanakan RPP dengan baik. Observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh observer dengan panduan pedoman lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer terhadap keterlaksanaan penerapan metode pembelajaran konvensional sebagai berikut:

- 1) Secara umum proses pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan baik. Guru sudah menerapkan metode pembelajaran konvensional terlaksana dengan baik secara keseluruhan.
- 2) Guru telah mendampingi dan membantu peserta didik selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional.
- 3) Guru telah memberikan soal pretest dan posttest yang diberikan kepada peserta didik dan dapat dikerjakan dengan baik oleh peserta didik.
- 4) Peserta didik kurang berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dengan materi Membiasakan akhlak terpuji (berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu)
- 5) Dalam proses pembelajaran berlangsung beberapa peserta didik kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

C. Analisis Deskriptif

Dari data hasil belajar kognitif siswa dapat diketahui analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.4
Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| Keterangan | Eksperimen | | Kontrol | |
|-----------------|------------|----------|---------|----------|
| | Pretest | Posttest | Pretest | Posttest |
| Nilai Maksimum | 80 | 100 | 80 | 90 |
| Nilai Minimum | 40 | 70 | 40 | 60 |
| Standar Deviasi | 10,759 | 8,674 | 12,811 | 8,673 |
| Mean | 61,89 | 84,05 | 55,68 | 74,32 |
| Median | 60 | 80 | 50 | 70 |
| Modus | 60 | 80 | 50 | 70 |

1. Analisis Inferensial

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun rincian uji prasyarat sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Adapun perhitungan uji normalitas data pretest dan posttest menggunakan software SPSS v.25 for windows sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| Kelas | Tests of Normality | | | | | |
|---------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Pre-Test Eksperimen | .180 | 37 | .004 | .917 | 37 | .009 |

| | | | | | | |
|-----------------------|------|----|------|------|----|------|
| Post- Test Eksperimen | .241 | 37 | .000 | .871 | 37 | .001 |
| Pre- Test Kontrol | .212 | 37 | .000 | .891 | 37 | .002 |
| Post - Test Kontrol | .297 | 37 | .000 | .819 | 37 | .000 |

| Tests of Normality | | | | | | |
|-----------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Pre-Test Eksperimen | .180 | 37 | .004 | .917 | 37 | .009 |
| Post- Test Eksperimen | .241 | 37 | .000 | .871 | 37 | .001 |
| Pre- Test Kontrol | .212 | 37 | .000 | .891 | 37 | .002 |
| Post - Test Kontrol | .297 | 37 | .000 | .819 | 37 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction

Untuk mengetahui hasil belajar diata berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji Kolmogorov-smirnov karenajumlah sampel ≥ 50 . Dasar pengambilan keputusan Kolmogorov-Smirnov berbunyi apabila nilai sig $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dan apabila nilai sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Dalam sebuah penelitian, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas hanya dilakukan untuk data yang berdistribusi normal pada statistik parametik. Namun, pada penelitian ini data tidak berdistribusi normal, maka tidak dilakukan uji homogenitas.

b. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas diketahui data yang diteliti tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis pada

penelitian ini menggunakan uji statistik non parametik dengan uji U Mann Whitney Test. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.
- 2) H_a : Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.

Dasar pengambilan keputusan pada uji U Mann Whitney yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun hasil uji hipotesis dengan menggunakan Software SPSS v.25 for windows sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Hipotesis Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| Test Statisticsa | |
|------------------------|----------|
| | Pretest |
| Mann-Whitney U | 484.500 |
| Wilcoxon W | 1187.500 |
| Z | -2.221 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .026 |

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan uji Hipotesis pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 026, berarti nilainya 026 $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi tidak ada perbedaan

yang signifikan hasil belajar pretest siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol sama.

**Tabel 4.7 Uji Hipotesis
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Test Statistics^a**

| | hasil belajar posttest |
|------------------------|------------------------|
| Mann-Whitney U | 311.500 |
| Wilcoxon W | 1014.500 |
| Z | -4.213 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 |

a. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan uji Hipotesis pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 0,000, berarti nilainya $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi ada perbedaan yang signifikan hasil belajar posttest siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *make a match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

D. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian hasil analisis yang sudah dilakukan selama penelitian. Dalam penelitian ini penerapan model pembelajaran *make a match* diberikan pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol menerapkan model pembelajaran konvensional. Untuk melihat apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar 74 siswa tersebut maka dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yang diberikan. Pretest dan posttest diberikan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar kognitif siswa.

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. Pada kelas eksperimen peneliti menerapkan metode pembelajaran make a match. Sedangkan pada kelas kontrol peneliti menerapkan model pembelajaran konvensional.

Hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa rata-rata hasil pretest siswa pada kelas eksperimen yaitu sebesar 55,66 lebih rendah dibanding rata-rata hasil pretest siswa kelas kontrol yaitu sebesar 55,68. Namun, rata-rata hasil posttest siswa pada kelas eksperimen yaitu 84,05 lebih besar dibanding rata-rata hasil posttest siswa kelas kontrol yaitu sebesar 74,32.

Hasil analisis inferensial pada penelitian ini menggunakan uji U Mann Whitney dengan menggunakan software SPSS v.25 for windows. Berdasarkan analisis hipotesis hasil pretest siswa dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 0,26, berarti nilainya $0,26 > 0,05$ maka tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar pretest siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Namun Asymp. Sig. (2-tailed) hasil posttest siswa senilai 0,000, berarti nilainya $0,000 < 0,05$ maka ada perbedaan yang signifikan hasil belajar posttest siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari analisis hasil pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan. Namun, setelah diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran make a match terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan.

Hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa ini selaras dengan penelitian Muhammad

Irham menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *card sort* dan *make a match* di kelas VIII berjalan dengan baik. Rata-rata skor aktifitas guru dan siswa pada model pembelajaran *card sort* di kelas eksperimen II adalah 84,83% dan 85,66%. Sedangkan rata-rata skor aktifitas guru dan siswa pada penerapan model pembelajaran *make a match* di kelas eksperimen II adalah 88,16% dan 86. Hal ini memberikan makna bahwa penerapan model pembelajaran *card sort* dan *make a match* pada kelas VIII SMP Negeri III Galesong Selatan pada kategori baik.⁴⁴

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sri Rahayu Dinda Yani menjelaskan bahwa model *make a match* bagi hasil belajar siswa serta hasil yang dicapai dari pelaksanaannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model *Make A Match* bagi Hasil Belajar Siswa berefektiv sedang yang mana dapat dilihat dari proses belajar siswa yang cukup aktif dan cara siswa mendengarkan penjelasan guru serta mampu mencocokkan pertanyaan dan jawaban yang benar sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam tergolong baik.⁴⁵

Perbedaan hasil belajar tersebut dikarenakan kedua kelompok menerapkan metode pembelajaran yang berbeda. Nana sudjana menyebutkan

⁴⁴ Muhammad Irham, dkk, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Card Sort dan Make A Match pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kab. Takala" Jurnal Diskursus Islam Vol. 4, no. 3 (2017).

⁴⁵ Sri Rahayu Dinda Yani, "Efektifitas Penerapan Metode Kooperatif Model Make A Match Bagi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 07 Takeharjo Lamongan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel)

bahwa salah satu faktor dari luar diri siswa atau lingkungan yang paling mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa adalah kualitas pembelajaran.⁴⁶

Pembelajaran yang berkualitas tergantung pada bagaimana guru mengelola pembelajaran termasuk dalam penggunaan metode pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa lebih mudah dan lebih cepat menguasai ilmu yang diperoleh. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada kelompok yang menerapkan metode pembelajaran aktif tipe Make A Match lebih tinggi daripada kelompok siswa yang menerapkan metode ceramah, hal ini disebabkan karena metode pembelajaran card sort dapat membuat siswa belajar secara aktif. Siswa melakukan kegiatan seperti melakukan aktivitas berpikir untuk menemukan/memilik kartu berkategori sama, berdiskusi, bekerjasama menyelesaikan tugas dari guru, mempresentasikan hasil kerja, dan memberikan tanggapan atas pertanyaan guru. Aktivitas ini dapat membuat otak lebih lama menyimpan informasi yang diperoleh daripada hanya sekedar mendengarkan ceramah. Jika siswa hanya duduk mendengarkan ceramah dan mencatat penjelasan dari guru, siswa akan cepat melupakan informasi yang diperoleh sehingga pada pencapaian hasil belajar yang tidak optimal.

Dalam pembelajaran menggunakan tipe Make A Match ternyata mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas. Siswa terlihat sangat antusias mengikuti proses pembelajaran sehingga suasana kelas tidak menjenuhkan dan siswa tidak mudah bosan pada proses pembelajaran

⁴⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015), 39.

berlangsung. Hal ini membuktikan pernyataan Hisyam Zaini, Bernawy Munthe, Sekar Ayu Aryani yang mengemukakan bahwa gerakan fisik yang dominan dalam kegiatan ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan. Suasana yang menyenangkan mampu meningkatkan motivasi siswa untuk mempelajari materi pelajaran.⁴⁷ Dengan demikian siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Hasil penelitian berupa hasil posttest siswa yang dianalisis dengan uji statistik non parametrik menggunakan uji U Mann Whitney Test yang sudah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada dengan hasil belajar kelas kontrol. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁷ Hisyam Zaini, dkk, Strategi Pembelajaran Aktif (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), 50

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan tentang pengaruh model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan, dapat disimpulkan bahwa : ada pengaruh model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas Xi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru diharapkan mampu memahami karakter peserta didik yang berbeda-beda dan lebih bervariasi lagi dalam memilih model pembelajaran untuk menambah minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi peserta didik diharapkan untuk menumbuhkan kesadaran diri bahwa peserta didik adalah subyek belajar bukan objek belajar, dan diharapkan untuk lebih berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Bakar, Rosdiana. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis. 2012
- Ahmad, Abu dan Tri Prasetya, Joko. *SBM Strategi Belajar Mengajar Cet.II*. Bandung: Pustaka Setia. 2005
- Arwono dan Mularsih, Heni. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Ciputa: Cerdas Jaya. 2010
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011
- Barizi, Ahmad, dan M. Idris. *Menjadi Guru Unggul*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. 2010
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Putra. 2012
- Hamka. *TAFSIR AL-AZHAR JUZU' XXVIII*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1985
- Huda, Miftahul *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014
- Humalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2016
- Ibnu Badar al-Tabani, Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2014
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada. 2012
- Iwan Hermawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitati, Kualitatif & Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan. 2019
- Jaya, Indra Ardat. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. 2013
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Persindo. 2011
- Kahddafi, Muammar. *Praktikum Pengantar Akuntans*. Batam : Uniba Press. 2010
- Kurniasih, Irma. dkk. *Teknik dan Cara Mudah Penelitian Tindakan Kelas: Kata Pena*. 2014
- Mardianto. *Psikologi Pendidikan Landasan Bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing. 2012
- Muhaimin. *Pbm-Pai Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998

- Muhibbin, Syah. Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2010
- Nurdin, Ismail. dan Hartati. Sri. Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia. 2019
- Nurmawati. Evaluasi Pendidikan Islam. Medan: Citapustaka Media. 2015
- Salim, dkk. Penelitian Tindakan Kelas. Medan: Perdana Publishing. 2017
- Salim, Haidir. Strategi Pembelajaran. Medan: Perdana Publishing. 2014
- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Perdana Media Group. 2013
- Sari, Febriana. Metode Dalam Pengambilan Keputusan. Yogyakarta: Deepublish. 2018
- Sekretariat. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: IAIN Jember Pers. 2017
- Sudijono, Anas. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2011
- Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2017
- Suprijono, Agus. Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2012
- Syahrum dan Salim. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Citapustaka Media. 2016
- Tri Wahyudi. Setyo. Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan. Malang: UB Press. 2017
- Undang- Undang Sisdiknas. Sistem Pendidikan Nasional Fokusindo Mandiri: Bandung, 2012

Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elfa Nurfika Sari
NIM : T201711110
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Institusi : UIN KHAS JEMBER

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan”** dan tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang tertulis dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

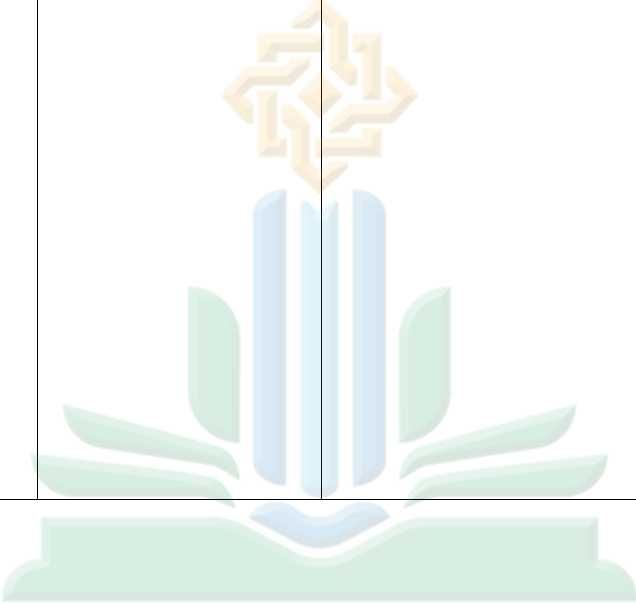
Jember, 13 Desember 2021




Elfa nurfika sari
NIM.T201711110

Matrik Penelitian

| JUDUL | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|--|--|--|--|--|--|
| Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan. | a. Model Pembelajaran Make A Match b. Hasil Belajar | 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Evaluasi 1) C1 Mengingat 2) C2 Memahami 3) C3 Menerapkan 4) C4 Menganalisis | 1. Informan a. Kepala Madrasah b. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak c. Peserta Didik kelas XI 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan | 1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksperimen dengan bentuk penelitian Nonequivalent pretest posttest group design 2. Teknik pengambilan sampel dengan Puposive Sampling 3. Lokasi Penelitian: Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan 4. Sampel Penelitian: kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 1 sebagai kelas | Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran Make A Match dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan ? |

| | | | | | |
|--|--|---|--|---|--|
| | |  | | <p>kontrol</p> <p>5. Teknik pengumpulan data: Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi Tes <p>6. Uji Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> • Analisis kualitas tes Uji validitas </p> <p>7. Uji Reliabilitas 7 Analisis data: <ul style="list-style-type: none"> • Uji Normalitas • Uji Hipotesis dengan U Mann Whitney Test </p> | |
|--|--|---|--|---|--|

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://fik.iain-jember.ac.id](http://fik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1528/In.20/3.a/PP.00.9/05/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

24 Mei 2021

Yth. Kepala MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN
Jl. Balai desa gelanggang No.3, kec beji, pasuruan, jawa timur

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Elfa Nurfika Sari
NIM : T20171110
Semester : VIII
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN** selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu H. Bustanul Arifin, S.Pd., M.Pd.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. guru pendidikan agama islam
2. siswa/siswi
3. kepala sekolah

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 24 Mei 2021

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

SURAT SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jalan Balai Desa Gianggan Nomor 3A Beji Pasuruan 67154
Telepon (0343) 742690; Faksimile (0343) 742690
Website: www.man1pasuruan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 166 /Ma.13.09.01/PP.00.6/12/2021

Memperhatikan Surat Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B.1515/In.20/3.a/PP.00.9/2021 tanggal 12 Mei 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka kami yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MAN 1 Pasuruan, menerangkan dengan sebenarnya, bahwa Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Elfa Nurfika Sari
NIM : T20171110
Semester : VIII
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian tentang "**Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri Bangil 1 Pasuruan**" Lama penelitian 13 Juni s.d 30 Agustus 2021. Dilaksanakan dengan baik dan lancar.

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pasuruan, 7 Desember 2021
Kepala,

Bustanul Arifin



KOR DATA DIBOBOT

=====

Jumlah Subyek = 44

Jumlah butir = 20

Bobot jwb benar = 1

Bobot jwb salah = 0

Nama berkas: C:\USERS\LENOVO\DOCUMENTS\DATA MENTAH SIGINFIKAN.ANA

| No | Kode>Nama | Benar | Salah | Kosong | Skr Asli | Skr Bobot |
|-----|---------------|-------|-------|--------|----------|-----------|
| 1. | Laily Ifti... | 8 | 12 | 0 | 8 | 8 |
| 2. | Nadia Maha... | 11 | 9 | 0 | 11 | 11 |
| 3. | Saputri Dwi | 9 | 11 | 0 | 9 | 9 |
| 4. | Suyani Ang... | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 |
| 5. | Dera Auliyah | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 |
| 6. | Vivin Yuana | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 |
| 7. | Bela Anand... | 7 | 13 | 0 | 7 | 7 |
| 8. | Gagah Firm... | 9 | 11 | 0 | 9 | 9 |
| 9. | Vanya Arel... | 7 | 13 | 0 | 7 | 7 |
| 10. | Cinta Dwi ... | 8 | 12 | 0 | 8 | 8 |
| 11. | Clora Syah... | 8 | 12 | 0 | 8 | 8 |
| 12. | Berlian Tary | 8 | 12 | 0 | 8 | 8 |
| 13. | Sinta Yuli... | 8 | 12 | 0 | 8 | 8 |
| 14. | Gisel Maisya | 9 | 11 | 0 | 9 | 9 |
| 15. | Dzurotun N... | 11 | 9 | 0 | 11 | 11 |
| 16. | Dira Ananda | 11 | 9 | 0 | 11 | 11 |
| 17. | Aditya Ram... | 8 | 12 | 0 | 8 | 8 |
| 18. | Andi Prasetyo | 9 | 11 | 0 | 9 | 9 |
| 19. | Bulan Putr... | 5 | 15 | 0 | 5 | 5 |
| 20. | Ferdian Ca... | 7 | 13 | 0 | 7 | 7 |
| 21. | Rasya Pratama | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 |
| 22. | Solikhin | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 |
| 23. | Reni Damay... | 8 | 12 | 0 | 8 | 8 |
| 24. | Melisa Anu... | 7 | 13 | 0 | 7 | 7 |
| 25. | Elisa Mar... | 7 | 13 | 0 | 7 | 7 |
| 26. | Wulan Tri .. | 6 | 14 | 0 | 6 | 6 |
| 27. | Dinda | 7 | 13 | 0 | 7 | 7 |
| 28. | Micha Salwa | 11 | 9 | 0 | 11 | 11 |
| 29. | Doni Candr... | 9 | 11 | 0 | 9 | 9 |
| 30. | Denis Diam... | 9 | 11 | 0 | 9 | 9 |
| 31. | Safitri ... | 15 | 5 | 0 | 15 | 15 |
| 32. | Melinda ma... | 13 | 7 | 0 | 13 | 13 |
| 33. | angga ardi... | 9 | 11 | 0 | 9 | 9 |

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 6,68

Simpang Baku= 4,27

KorelasiXY= 0,67

Reliabilitas Tes= 0,80

Nama berkas: C:\USERS\LENOVO\DOCUMENTS\DATA MENTAH SIGINFIKAN.ANA

| No.Urut | Kode/Nama Subyek | Skor Ganjil | Skor Genap | Skor Total |
|---------|------------------|-------------|------------|------------|
| 1. | Laily Iftiran... | 4 | 3 | 7 |
| 2. | Nadia Maharaa... | 4 | 6 | 10 |
| 3. | Saputri Dwi | 6 | 2 | 8 |
| 4. | Suyani Anggra... | 6 | 4 | 10 |
| 5. | Dera Auliyah | 4 | 6 | 10 |
| 6. | Vivin Yuana | 4 | 5 | 9 |
| 7. | Bela Ananditha | 4 | 3 | 7 |
| 8. | Gagah Firmans... | 6 | 3 | 9 |
| 9. | Vanya Arela S | 4 | 3 | 7 |
| 10. | Cinta Dwi Da... | 5 | 3 | 8 |
| 11. | Clora Syah Ra... | 3 | 4 | 7 |
| 12. | Berlian Tary | 4 | 4 | 8 |
| 13. | Sinta Yuli | 3 | 5 | 8 |
| 14. | Gisel Maisya | 4 | 4 | 8 |
| 15. | Dzurotun Nikmah | 7 | 3 | 10 |
| 16. | Dira Ananda | 5 | 5 | 10 |
| 17. | Aditya Ramadh... | 3 | 5 | 8 |
| 18. | Andi Prasetyo | 5 | 4 | 9 |
| 19. | Bulan Putri ... | 2 | 3 | 5 |
| 20. | Ferdian Cahya | 2 | 5 | 7 |
| 21. | Rasya Pratama | 6 | 4 | 10 |
| 22. | Solikhin | 5 | 4 | 9 |
| 23. | Reni Damayant... | 3 | 4 | 7 |
| 24. | Melisa Anugra... | 2 | 4 | 6 |
| 25. | Elisa Marwah... | 2 | 5 | 7 |
| 26. | Wulan Tri Uta... | 2 | 4 | 6 |
| 27. | Dinda | 4 | 2 | 6 |
| 28. | Micha Salwa | 4 | 6 | 10 |
| 29. | Doni Candra W | 3 | 5 | 8 |
| 30. | Denis Diamban... | 3 | 5 | 8 |
| 31. | Safitri Naila | 5 | 9 | 14 |
| 32. | Melinda mayan... | 5 | 7 | 12 |
| 33. | angga ardians... | 4 | 5 | 9 |

Kel Unggul & Asor

=====

Kelompok Unggul

Nama berkas: C:\USERS\LENOVO\DOCUMENTS\DATA MENTAH SIGINFIKAN.ANA

No.Urut Kode>Nama Subyek Skor 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Safitri Naila | 15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | Melinda mayan... | 13 | 1 | 1 | - | - | - | - | 1 | 1 | - | - | 1 | |
| 3 | Nadia Maharaa... | 11 | - | 1 | 1 | - | 1 | - | 1 | - | 1 | 1 | 1 | |
| 4 | Dzurotun Nikmah | 11 | - | 1 | - | 1 | - | 1 | - | 1 | - | 1 | 1 | |
| 5 | Dira Ananda | 11 | - | 1 | - | 1 | 1 | - | - | - | - | 1 | 1 | |
| 6 | Micha Salwa | 11 | 1 | - | - | 1 | 1 | - | - | - | 1 | - | 1 | |
| 7 | Suyani Anggra... | 10 | 1 | 1 | - | 1 | 1 | 1 | - | - | - | - | - | |
| 8 | Dera Auliyah | 10 | 1 | - | 1 | 1 | 1 | 1 | - | - | - | - | 1 | |
| 9 | Vivin Yuana | 10 | 1 | 1 | - | - | 1 | - | 1 | - | - | - | 1 | |
| 10 | Rasya Pratama | 10 | 1 | 1 | 1 | 1 | - | - | 1 | - | 1 | 1 | - | |
| 11 | Solikhin | 10 | 1 | 1 | 1 | - | 1 | - | - | 1 | - | 1 | - | |
| 12 | Saputri Dwi | 9 | - | 1 | - | 1 | - | 1 | - | - | - | 1 | | |

Jml Jwb Benar 8 10 5 7 8 5 4 5 4 5 9

No.Urut Kode>Nama Subyek 12 13 14 15 16 17 18 19 20

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|
| 1 | Safitri Naila | - | 1 | - | 1 | 1 | 1 | - | - | 1 | | | | |
| 2 | Melinda mayan... | - | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 3 | Nadia Maharaa... | - | - | - | - | 1 | 1 | 1 | - | 1 | | | | |
| 4 | Dzurotun Nikmah | - | 1 | 1 | 1 | 1 | - | - | - | 1 | | | | |
| 5 | Dira Ananda | 1 | 1 | 1 | 1 | - | 1 | - | - | 1 | | | | |
| 6 | Micha Salwa | - | 1 | 1 | - | 1 | - | 1 | 1 | 1 | | | | |
| 7 | Suyani Anggra... | - | 1 | 1 | - | 1 | - | 1 | 1 | - | | | | |
| 8 | Dera Auliyah | - | 1 | 1 | - | - | 1 | 1 | - | - | | | | |
| 9 | Vivin Yuana | 1 | - | 1 | - | - | 1 | 1 | - | 1 | | | | |
| 10 | Rasya Pratama | 1 | 1 | 1 | - | - | - | 1 | - | - | | | | |

| | | | | | | | | | | |
|---------------|-------------|---|---|----|---|---|---|---|---|---|
| 11 | Solikhin | 1 | - | 1 | - | - | 1 | - | - | 1 |
| 12 | Saputri Dwi | - | 1 | 1 | - | 1 | - | 1 | - | 1 |
| Jml Jwb Benar | | 4 | 9 | 10 | 4 | 7 | 7 | 8 | 3 | 9 |

Kelompok Asor

Nama berkas: C:\USERS\LENOVO\DOCUMENTS\DATA MENTAH SIGINFIKAN.ANA

| No.Urut | Kode>Nama Subyek | Skor | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
|---------|------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
|---------|------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Bulan Putri ... | 5 | 1 | 1 | - | - | 1 | - | - | - | - | - | 1 |
|---|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | 0 | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 0 | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 0 | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 0 | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | 0 | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | 0 | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 8 | 0 | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 9 | 0 | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 | 0 | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | 0 | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 12 | 0 | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * | * |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | | | | | | | | | |
|---------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Jml Jwb Benar | | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
|---------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

No.Urut Kode>Nama Subyek 12 13 14 15 16 17 18 19 20

1 Bulan Putri ... - - 1 - - - - -

2 * * * * * * * * *

3 * * * * * * * * *

4 * * * * * * * * *

5 * * * * * * * * *

6 * * * * * * * * *

7 * * * * * * * * *

8 * * * * * * * * *

9 * * * * * * * * *

10 * * * * * * * * *

11 * * * * * * * * *

12 * * * * * * * * *

Jml Jwb Benar 0 0 1 0 0 0 0 0 0



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 44

Klp atas/bawah(n)= 12

Butir Soal= 20

Nama berkas: C:\USERS\LENOVO\DOCUMENTS\DATA MENTAH SIGINFIKAN.ANA

No Butir Kel. Atas Kel. Bawah Beda Indeks DP (%)

| | | | | | |
|----|----|---|---|-------|-------|
| 1 | 8 | | 1 | 7 | 58,33 |
| 2 | 10 | 1 | 9 | 75,00 | |
| 3 | 5 | 0 | 5 | 41,67 | |
| 4 | 7 | 0 | 7 | 58,33 | |
| 5 | 8 | 1 | 7 | 58,33 | |
| 6 | 5 | 0 | 5 | 41,67 | |
| 7 | 4 | 0 | 4 | 33,33 | |
| 8 | 5 | 0 | 5 | 41,67 | |
| 9 | 4 | 0 | 4 | 33,33 | |
| 10 | 5 | 0 | 5 | 41,67 | |
| 11 | 9 | 1 | 8 | 66,67 | |
| 12 | 4 | 0 | 4 | 33,33 | |
| 13 | 9 | 0 | 9 | 75,00 | |
| 14 | 10 | 1 | 9 | 75,00 | |
| 15 | 4 | 0 | 4 | 33,33 | |
| 16 | 7 | 0 | 7 | 58,33 | |
| 17 | 7 | 0 | 7 | 58,33 | |
| 18 | 8 | 0 | 8 | 66,67 | |
| 19 | 3 | 0 | 3 | 25,00 | |
| 20 | 9 | 0 | 9 | 75,00 | |

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 44

Butir Soal= 20

Nama berkas: C:\USERS\LENOVO\DOCUMENTS\DATA MENTAH SIGINFIKAN.ANA

| No Butir | Jml Betul | Tkt. Kesukaran(%) | Tafsiran |
|----------|-----------|-------------------|--------------|
| 1 | 23 | 52,27 | Sedang |
| 2 | 16 | 36,36 | Sedang |
| 3 | 11 | 58,09 | Sedang |
| 4 | 15 | 34,09 | Sedang |
| 5 | 26 | 59,09 | Sedang |
| 6 | 11 | 25,00 | Sangat Sukar |
| 7 | 9 | 20,45 | Sukar |
| 8 | 10 | 22,73 | Sukar |
| 9 | 12 | 59,09 | Sedang |
| 10 | 11 | 25,00 | Sukar |
| 11 | 26 | 59,09 | Sedang |
| 12 | 14 | 31,82 | Sedang |
| 13 | 13 | 31,83 | Sedang |
| 14 | 28 | 63,64 | Sedang |
| 15 | 7 | 15,91 | Sangat Sukar |
| 16 | 11 | 38,00 | Sedang |
| 17 | 11 | 32,00 | Sedang |
| 18 | 17 | 38,64 | Sedang |
| 19 | 6 | 13,64 | Sangat Sukar |
| 20 | 17 | 38,64 | Sedang |

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

Jumlah Subyek= 44

Butir Soal= 20

Nama berkas: C:\USERS\LENOVO\DOCUMENTS\DATA MENTAH SIGNIFIKAN.ANA

| No Butir | Korelasi | Signifikansi |
|----------|----------|-------------------|
| 1 | 0,543 | Signifikan |
| 2 | 0,404 | - |
| 3 | 0,392 | - |
| 4 | 0,330 | - |
| 5 | 0,359 | - |
| 6 | 0,533 | Signifikan |
| 7 | 0,584 | Signifikan |
| 8 | 0,439 | Signifikan |
| 9 | 0,385 | - |
| 10 | 0,504 | Signifikan |
| 11 | 0,638 | Sangat Signifikan |
| 12 | 0,317 | - |
| 13 | 0,316 | - |
| 14 | 0,648 | Sangat Signifikan |
| 15 | 0,466 | Signifikan |
| 16 | 0,401 | - |
| 17 | 0,401 | - |
| 18 | 0,458 | Signifikan |
| 19 | 0,580 | Sangat Signifikan |
| 20 | 0,328 | - |

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:


KUALITAS PENGECOH

=====

Jumlah Subyek= 44

Butir Soal= 20

Nama berkas: C:\USERS\LENOVO\DOCUMENTS\DATA MENTAH SIGINFIKAN.ANA



| No Butir | a | b | c | d | e * |
|----------|------|------|------|------|---------|
| 1 | 23** | 4++ | 5++ | 1-- | 0-- ... |
| 2 | 5+ | 7++ | 16** | 2- | 3- 0 |
| 3 | 7++ | 6+ | 11** | 7++ | 2-- 0 |
| 4 | 5+ | 3- | 3- | 15** | 7++ 0 |
| 5 | 0-- | 4++ | 2- | 1-- | 26** 0 |
| 6 | 9++ | 11** | 3- | 6+ | 4- 0 |
| 7 | 8++ | 9** | 7++ | 7++ | 2-- 0 |
| 8 | 10** | 4- | 4- | 9++ | 6+ 0 |
| 9 | 4- | 7++ | 5+ | 12** | 5+ 0 |
| 10 | 7++ | 8++ | 5+ | 2-- | 11** 0 |
| 11 | 26** | 4++ | 2- | 1-- | 0-- 0 |
| 12 | 5+ | 14** | 5+ | 4+ | 5+ 0 |
| 13 | 3- | 5+ | 5+ | 13** | 7++ ... |
| 14 | 28** | 0-- | 2- | 1-- | 2- ... |
| 15 | 14- | 4- | 7** | 3- | 5+ 0 |
| 16 | 6+ | 6+ | 4- | 6+ | 11** 0 |
| 17 | 8++ | 6+ | 3- | 11** | 5+ 0 |
| 18 | 7++ | 17** | 3- | 4+ | 2- 0 |
| 19 | 8++ | 6** | 6+ | 9++ | 4- 0 |
| 20 | 17** | 3- | 4+ | 7++ | 2- 0 |

Uji Normality

Case Processing Summary

| | Kelas | Valid | | Cases Missing | | Total | |
|---------------|-------------------------------------|-------|---------|---------------|---------|-------|---------|
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Hasil Belajar | Pre_Test Eksperimen (make a match) | 37 | 100.0% | 0 | 0.0% | 37 | 100.0% |
| Siswa | Post_Test Eksperimen (make a match) | 37 | 100.0% | 0 | 0.0% | 37 | 100.0% |
| | Pre_Test Kontrol (konvensional) | 37 | 100.0% | 0 | 0.0% | 37 | 100.0% |
| | Post_Test Kontrol (Konvensional) | 37 | 100.0% | 0 | 0.0% | 37 | 100.0% |

Descriptives

| | | Kelas | | Statistic | Std. Error |
|----------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------|-----------|------------|
| Hasil Belajar Siswa | Pre_Test Eksperimen (make a match) | Mean | | 61.89 | 1.769 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 58.30 | |
| | | | Upper Bound | 65.48 | |
| | | 5% Trimmed Mean | | 62.10 | |
| | | Median | | 60.00 | |
| | | Variance | | 115.766 | |
| | | Std. Deviation | | 10.759 | |
| | | Minimum | | 40 | |
| | | Maximum | | 80 | |
| | | Range | | 40 | |
| | | Interquartile Range | | 20 | |
| | | Skewness | | -.116 | .388 |
| | | Kurtosis | | -.580 | .759 |
| | Post_Test Eksperimen (make a match) | Post_Test Eksperimen (make a match) | Mean | | 84.05 |
| 95% Confidence Interval for Mean | | | Lower Bound | 81.17 | |
| | | | Upper Bound | 86.94 | |
| | | 5% Trimmed Mean | | 83.95 | |
| | | Median | | 80.00 | |
| | | Variance | | 74.775 | |
| | | Std. Deviation | | 8.647 | |

| | | | | |
|------------------------------------|----------------------------------|-------------|---------|-------|
| | Minimum | | 70 | |
| | Maximum | | 100 | |
| | Range | | 30 | |
| | Interquartile Range | | 10 | |
| | Skewness | | -.100 | .388 |
| | Kurtosis | | -.624 | .759 |
| Pre_Test Kontrol (konvesional) | Mean | | 55.68 | 2.106 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 51.40 | |
| | | Upper Bound | 59.95 | |
| | 5% Trimmed Mean | | 55.20 | |
| | Median | | 50.00 | |
| | Variance | | 164.114 | |
| | Std. Deviation | | 12.811 | |
| | Minimum | | 40 | |
| | Maximum | | 80 | |
| | Range | | 40 | |
| | Interquartile Range | | 25 | |
| | Skewness | | .386 | .388 |
| | Kurtosis | | -.949 | .759 |
| Post_Test Kontrol (Konvesional) | Mean | | 74.32 | 1.426 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 71.43 | |
| | | Upper Bound | 77.22 | |
| | 5% Trimmed Mean | | 74.25 | |
| | Median | | 70.00 | |
| | Variance | | 75.225 | |
| | Std. Deviation | | 8.673 | |
| | Minimum | | 60 | |
| | Maximum | | 90 | |
| | Range | | 30 | |
| | Interquartile Range | | 10 | |
| | Skewness | | .354 | .388 |
| | Kurtosis | | -.443 | .759 |

Stem-and-Leaf Plots

Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for
Kelas= Pre_Test Eksperimen (make a match)

| Frequency | Stem & | Leaf |
|-----------|--------|--------------|
| 2,00 | 4 . | 00 |
| ,00 | 4 . | |
| 8,00 | 5 . | 00000000 |
| ,00 | 5 . | |
| 12,00 | 6 . | 000000000000 |
| ,00 | 6 . | |
| 11,00 | 7 . | 000000000000 |
| ,00 | 7 . | |
| 4,00 | 8 . | 0000 |

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for
Kelas= Post_Test Eksperimen (make a match)

| Frequency | Stem & | Leaf |
|-----------|--------|------------------|
| 6,00 | 7 . | 000000 |
| ,00 | 7 . | |
| 13,00 | 8 . | 00000000000000 |
| ,00 | 8 . | |
| 15,00 | 9 . | 0000000000000000 |
| ,00 | 9 . | |
| 3,00 | 10 . | 000 |

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for
Kelas= Pre_Test Kontrol (konvensional)

| Frequency | Stem & | Leaf |
|-----------|--------|--------------|
| 9,00 | 4 . | 000000000 |
| ,00 | 4 . | |
| 11,00 | 5 . | 000000000000 |
| ,00 | 5 . | |
| 7,00 | 6 . | 0000000 |
| ,00 | 6 . | |
| 7,00 | 7 . | 0000000 |
| ,00 | 7 . | |
| 3,00 | 8 . | 000 |

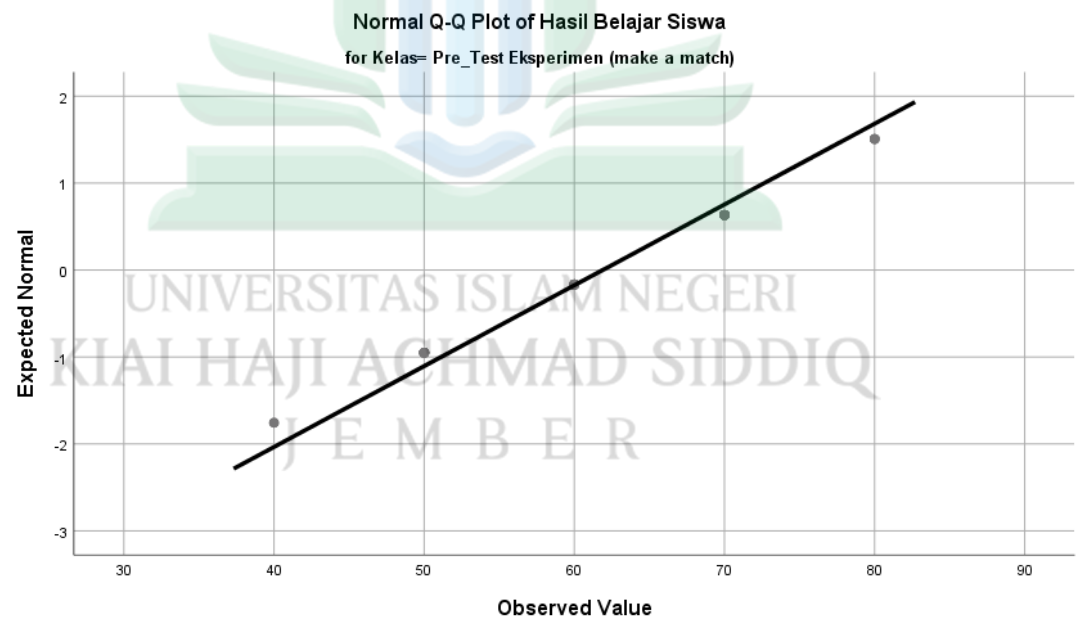
Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

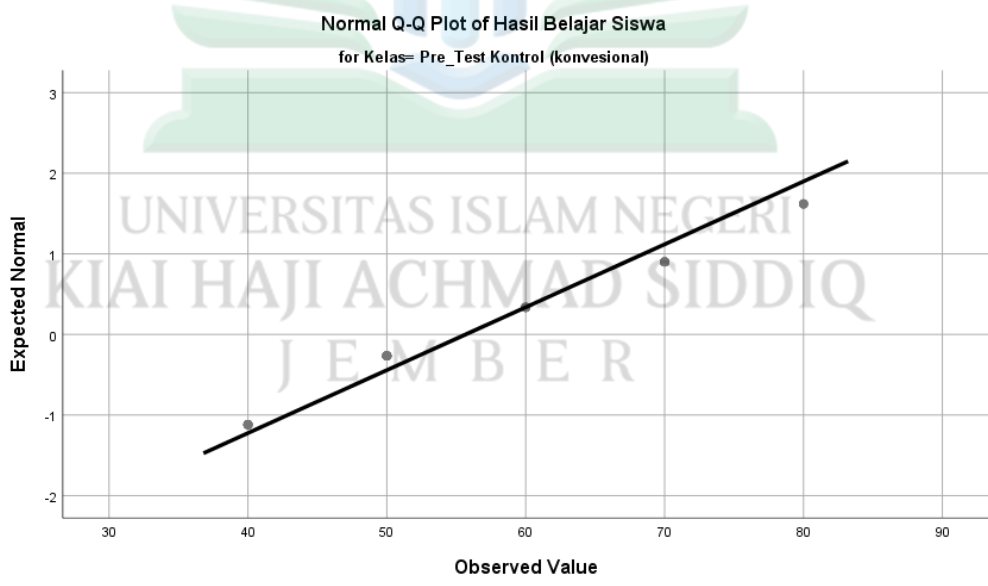
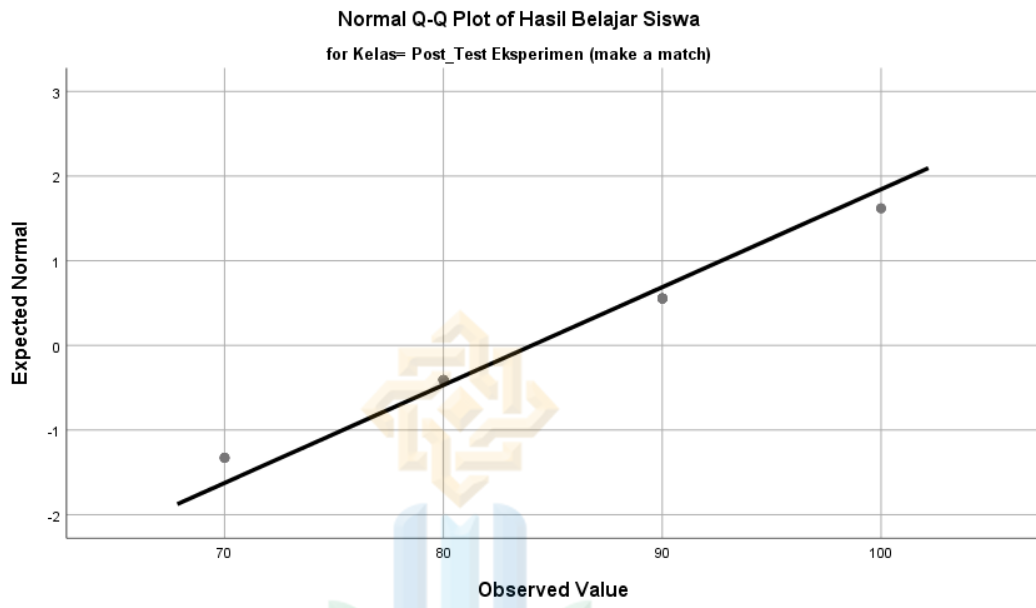
Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for
 Kelas= Post_Test Kontrol (Konvensional)

| Frequency | Stem & Leaf |
|-----------|--------------------------|
| 4,00 | 6 . 0000 |
| ,00 | 6 . |
| 18,00 | 7 . 00000000000000000000 |
| ,00 | 7 . |
| 10,00 | 8 . 0000000000 |
| ,00 | 8 . |
| 5,00 | 9 . 00000 |

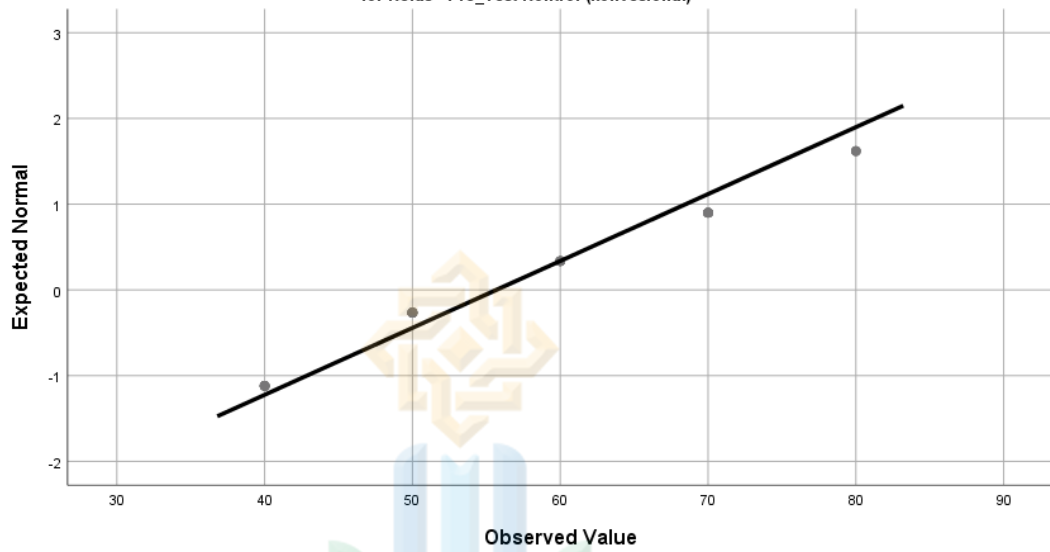
Stem width: 10
 Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plots

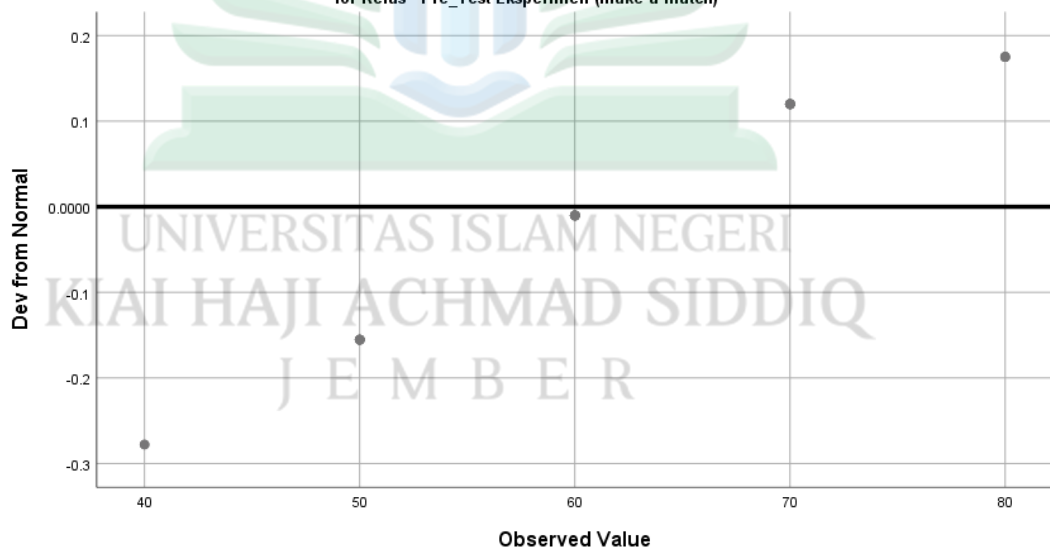




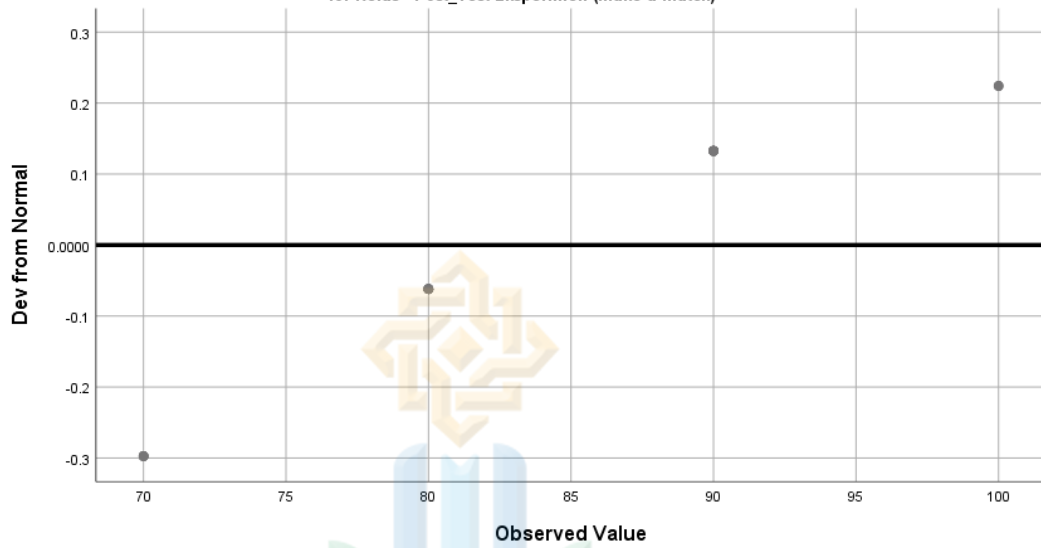
Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa
for Kelas= Pre_Test Kontrol (konvensional)



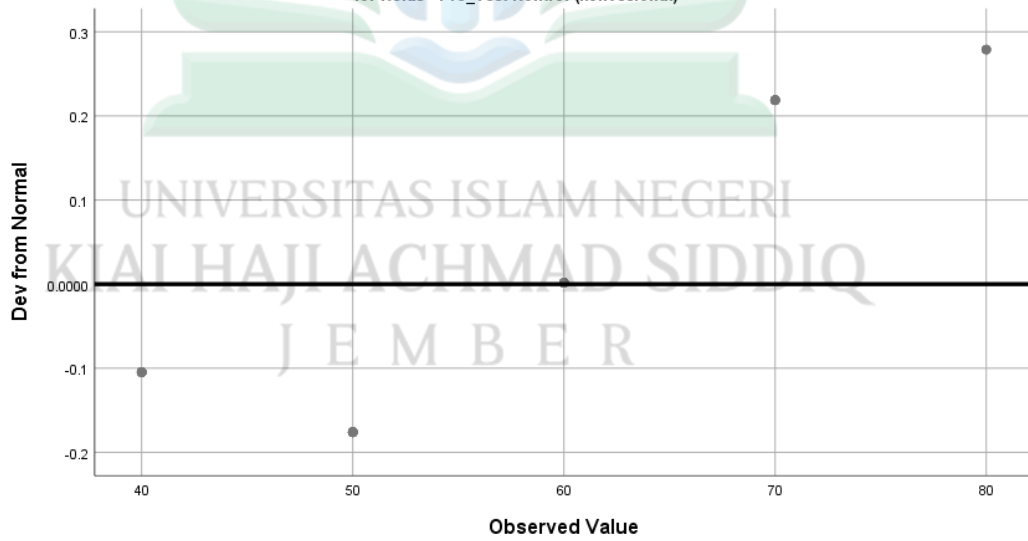
Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa
for Kelas= Pre_Test Eksperimen (make a match)



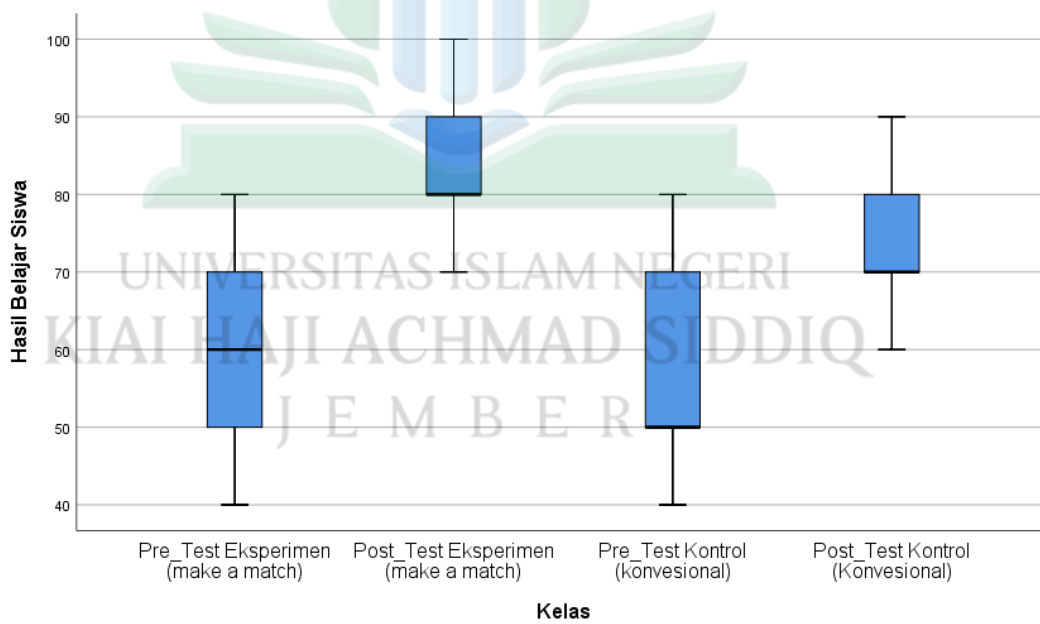
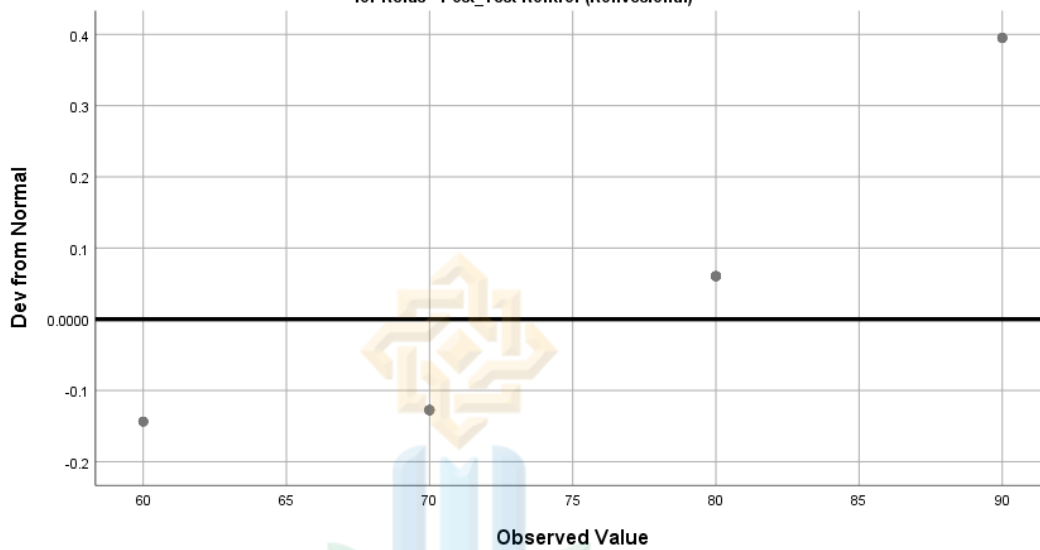
Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa
for Kelas= Post_Test Eksperimen (make a match)



Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa
for Kelas= Pre_Test Kontrol (konvensional)



Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa
for Kelas= Post_Test Kontrol (Konvensional)



Mann-Whitney Test

Ranks

| | kelas | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|-----------------------|-------|----|-----------|--------------|
| Hasil belajar pretest | 1.00 | 37 | 32.09 | 1187.50 |
| | 2.00 | 37 | 42.91 | 1587.50 |
| | Total | 74 | | |

Test Statistics^a

| | Hasil belajar pretest |
|------------------------|-----------------------|
| Mann-Whitney U | 484.500 |
| Wilcoxon W | 1187.500 |
| Z | -2.221 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .026 |

a. Grouping Variable: kelas

Mann-Whitney Test

Ranks

| | kelas | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|------------------------|-------|----|-----------|--------------|
| hasil belajar posttest | 1.00 | 37 | 27.42 | 1014.50 |
| | 2.00 | 37 | 47.58 | 1760.50 |
| | Total | 74 | | |

Test Statistics^a

| | hasil belajar posttest |
|------------------------|------------------------|
| Mann-Whitney U | 311.500 |
| Wilcoxon W | 1014.500 |
| Z | -4.213 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 |

a. Grouping Variable: kelas

IPS 1 KELAS KONTROL (PRETEST)

| NO. | NAMA | NILAI PRETEST | NILAI POSSTEST |
|-----|--------------------------------|------------------|----------------|
| 1. | ABY ANTARI AYU ZUHALIFYANI | 60 | 80 |
| 2. | ACHMAD SYAHRUL | 70 | 90 |
| 3. | AGUNG SURYA PUTRA | 40 | 80 |
| 4. | ANDINI SETIOWATI | 50 | 70 |
| 5. | ANGGY AZARIA PUTRI SUKHO | 60 | 70 |
| 6. | ARDI IBNU AL-ARIF | 80 | 90 |
| 7. | AZKA MUNAIVAH | 40 | 70 |
| 8. | DEVI SYARIFATUL IZAH | 40 | 70 |
| 9. | DEVIRA AMELIA | 50 | 70 |
| 10. | DWI NILA SENI WATI | 80 | 90 |
| 11. | GILANG GESANG PAMUNGKAS | 60 | 80 |
| 12. | LATIFAH | 70 | 80 |
| 13. | MUHAMMAD SOLAHUDIN | 50 | 70 |
| 14. | MASYAYU INDAH YANI | 60 | 70 |
| 15. | MIFTAHUL JANNAH AULIYA | 70 | 80 |
| 16. | MIRANDA TIARA LISTI | 50 | 70 |
| 17. | MUHAMMAD ANANG MAULUDIN | 50 | 70 |
| 18. | MUHAMMAD IKSAN | 40 | 60 |
| 19. | MUKHLISOTUL AMALIYAH | 40 | 70 |
| 20. | NATASYA SHOBIBATUR ROKHMAL | 70 | 90 |
| 21. | NIKMATUL AJIZAH | 60 | 80 |
| 22. | NOVA ABELI ARTIAN PUTRI | 70 | 90 |
| 23. | NOVA ZAHROTUL FITRI | 50 | 70 |
| 24. | PUTRI AMANDA SALSABILA | 80 | 80 |
| 25. | RAISA RAHMAWATI | 50 | 70 |
| 26. | SALSA PUTRI KHARISMA | 40 | 70 |
| 27. | SYFAUL HUDIYAH | 40 | 70 |
| 28. | TIARA ANANDA | 50 | 80 |
| 29. | WANDA RIFMA SAPUTRI | 50 | 80 |
| 30. | WARDHA NURULITA QOMARIYAH | 60 | 70 |
| 31. | YANI LISTYANINGSIH | 50 | 70 |
| 32. | YASMIN TRISTYANINGSIH | 40 | 70 |
| 33. | YAYUK KHILMIA | 40 | 70 |
| 34. | YENI AGUSTINA | 50 | 80 |
| 35. | YUNIAR AMINATUZ ZUHRO | 60 | 80 |
| 36. | ZULAICHA KUNIK ZAKIYA AHMAD | 70 | 80 |
| 37. | MUHAMMAD FIKRI ARDIAN | 70 | 90 |

KELAS EKSPERIMEN (POST-TEST)

| NO. | NAMA | NILAI PRETEST | NILAI POSTEST |
|-----|--|---------------|---------------|
| 1. | AISYAH | 50 | 70 |
| 2. | DWI SITI FATIMATUS | 60 | 70 |
| 3. | VELISA EVANI | 50 | 80 |
| 4. | FITRIATUL JAMILA | 70 | 80 |
| 5. | IKA WIJAYANTI | 70 | 80 |
| 6. | INAYAH YUMNA | 60 | 80 |
| 7. | INDAH AYU LESTARI | 80 | 90 |
| 8. | IZA AFKARINA APRILIA | 50 | 70 |
| 9. | NABILA MEILANI | 60 | 90 |
| 10. | NAFISA ZALFA AMELIA | 70 | 80 |
| 11. | SAYYIDAH NURIL HIKMATIN | 70 | 90 |
| 12. | SELFIA | 60 | 70 |
| 13. | SITI FATIMATUS ZAHROH | 50 | 80 |
| 14. | TIARA NUR AZIZAH | 70 | 80 |
| 15. | UMI HANIK | 80 | 100 |
| 16. | ZAFIENA ALMAGHVIRAH HUSNUL KH. | 60 | 90 |
| 17. | ZAHROTUL SINTYA BELLA | 60 | 90 |
| 18. | ZENA VIRJINIA VIOLA | 50 | 90 |
| 19. | AFKARINA IZZA | 70 | 90 |
| 20. | AGISTA NURITA ANGRAINI | 70 | 90 |
| 21. | CITRA AYU LESTARI | 70 | 90 |
| 22. | FARAH DWI KARTIKA KAMILATU SHOLEHAT | 60 | 80 |
| 23. | LISA ARVINA | 60 | 80 |
| 24. | MAULIDIA SIFAU KULUB | 50 | 80 |
| 25. | NAJWA LUBBA AULIA | 40 | 70 |
| 26. | NEILA SHIROTUL HASANAH | 70 | 90 |
| 27. | NOVA BULAN DARI | 60 | 80 |
| 28. | RAFIKA AZALIA SELIANTI | 80 | 100 |
| 29. | RISKA AMELIYA | 80 | 100 |
| 30. | SILVA NAUFAL MUFTIA | 60 | 90 |
| 31. | SITI AISYAH | 70 | 90 |
| 32. | SYAHFITRI WULAN RAMADHANI | 50 | 80 |
| 33. | VIVIARA ZAZKIA SALSABILA | 40 | 80 |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 4

Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Sekolah : MAN 1 Pasuruan
Materi Pokok : Membiasakan Akhlak Terpuji

Kelas/Semester : XI/ 3
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (2 x 45 menit)

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|---|---|
| 1.4 Menghayati akhlak (adab) yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu | 1.4.1 Menunjukkan sikap penghayatan terhadap akhlak (adab) yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu. |
| 2.4 Membiasakan akhlak (adab) yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu | 2.4.1 Menunjukkan ketekunan dalam berperilaku (adab) yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu |
| 3.4 Memahami akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu. | 3.4.1 Menjelaskan akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu |
| 4.4 Mensimulasikan akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu dalam kehidupan sehari-hari | 3.4.2. Menjelaskan fungsi akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu. 3.4.3. Menjelaskan hikmah akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu 4.4.1. Menerapkan akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu |

Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Melalui pengamatan dan diskusi siswa dapat menjelaskan pengertian akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu
2. Diberikan kesempatan mengamati gambar dan fenomena di sekitar, siswa dapat menampilkan contoh perilaku akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu
3. Melalui diskusi dan pengamatan siswa dapat menjelaskan hikmah akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu.

Kegiatan Pembelajaran

- ❖ Peserta didik mengamati Media Pembelajaran yang dikirim pada kelas, Telegram, zoom, wa, dan google classroom
- ❖ Setiap mengerjakan tugas yang diinstruksikan pada media Telegram, wa dan google classroom
- ❖ Setiap siswa mengirimkan tugas via Telegram, wa dan google classroom

Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- ❖ **Media** : Jaringan Internet, Zoom Meeting, WA, Google Classroom, Telegram
- ❖ **Alat** : Laptop, Hand Phone, Internet
- ❖ **Sumber** : Buku Paket Akidah Akhlak Kelas XI MA, Kementerian Agama Republik Indonesia, Buku-buku penunjang, Video, Pembelajaran, Power Point, Powtoon

Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis / Kuis

Penilaian Keterampilan

Tes unjuk kerja dalam bentuk rangkuman/Peta Konsep

Penilaian Sikap

Lembar Pengamatan / Observasi

Pasuruan, 13 Juli 2021

Mengetahui
Kepala,

Guru Bidang Studi,

AGUS SUWITO, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19630801 199002 1 001

ULYA HAFIDZOH, S.Pd. I
NIP. 19930622 201903 2 019

Kisi – Kisi Soal

Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Alokasi Waktu : 60 menit

Penulis : Elfa Nurfika Sari

Mapel : Akidah Akhlak

Jumlah Soal : 20

Kelas/Semester : XI/Genap

Kurikulum : K13

| NO URUT | KOMPETENSI DASAR | BAHAN KELAS/ SMT | MATERI | INDIKATOR SOAL | BENTUK TES | NO SOAL |
|---------|---|------------------|----------------------------|---|------------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1. | 3.4 Menganalisis adab dan manfaat akhlak terpuji (berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu) | Genap | Membiasakan akhlak terpuji | 3.4.1 Peserta didik mampu menyebutkan batasan-batasan aurat dengan benar | PG | 1 |
| | | | | 3.4.2 Peserta didik mampu menjelaskan adab menerima tamu | PG | 2 |
| | | | | 3.4.3 Peserta didik mampu menyebutkan contoh yang bukan termasuk membiasakan akhlak terpuji (Adab berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu) | PG | 3 |
| | | | | 3.4.4 Peserta didik mampu menyebutkan dalil tentang hukum memasuki masjid dengan pakaian yang indah | PG | 4 |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|----|----|
| | | | | 3.4.5 Peserta didik mampu merumuskan hasil analisis tentang membiasakan akhlak terpuji (Adab berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu) | PG | 5 |
| | | | | 3.4.6 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian membiasakan akhlak terpuji berpakaian | PG | 6 |
| | | | | 3.4.7 Disajikan narasi, peserta didik mampu menyebutkan do'a ketika naik kendaraan | PG | 7 |
| | | | | 3.4.8 Peserta didik mampu menyebutkan hal yang perlu dihindari dalam melakukan perjalanan | PG | 8 |
| | | | | 3.4.9 Peserta didik dapat menyebutkan tentang waktu bertamu dengan benar | PG | 9 |
| | | | | 3.4.10 Peserta didik mampu menyebutkan etika meminta izin dalam bertamu dengan benar | PG | 10 |

SOAL PILIHAN GANDA *POSTTEST* dan SOAL *PRETEST*

Nama :

Kelas :

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling tepat !

1. Pakaian termasuk salah satu kebutuhan yang tidak lepas dari kehidupan. Perintah berpakaian dengan benar yang bertujuan agar harkat dan martabat manusia akan tetap terjaga, dalam hal ini menurut imam Maliki dan Syafi'i bagi laki-laki yang wajib ditutup adalah...
 - a. Dari pusar hingga kaki
 - b. Dari pusar hingga tangan
 - c. Dari pusar hingga lutut
 - d. Dari pusar hingga perut
 - e. Dari pusar hingga leher
2. Hal-hal yang harus diperhatikan ketika menerima tamu adalah sebagai berikut *kecuali*...
 - a. Menjawab salam
 - b. Membedakan tempat duduk tamu
 - c. Boleh menolak tamu dengan ramah
 - d. Boleh saling berpelukan
 - e. Bersikap simpatik
3. Berikut ini adalah contoh orang yang berbuat israf dan tabdzir dalam berpakaian adalah...
 - a. Memakai baju muslimah sederhana yang penting menutup aurat
 - b. Memakai baju paling baik dan berparfum dikala pergi ke masjid
 - c. Memakai baju muslimah bawah celana atasan panjang sampai lutut
 - d. Memakai baju ketat dan membuka bagian tertentu
 - e. Memakai daster digunakan waktu tidur
4. Landasan hukum seseorang memasuki masjid menggunakan pakaian indah adalah...
 - a. QS. Al-Ahzab : 32
 - b. QS. Al-Ahzab : 33
 - c. QS. Al-A'rof : 27
 - d. QS. An-Nur : 31

e. QS. Al-A'raf : 31

5. Pada sesuatu hari Olivia datang kerumah Ana untuk mengerjakan tugas dari sekolah. Pada saat itu, Ana sedang tidak mempunyai makanan buat diberikan kepada Olivia. Kemudian dia rela mengutang ke warung untuk membeli berbagai macam makanan. Dalam islam etika menjamu tamu hendaknya dilakukan dengan...

a. Sesuai kemampuan

- b. Sesuai keinginan tamu
- c. Dibiarkan saja
- d. Dilakukan selayaknya raja
- e. Diberikan makanan

6. Aviona adalah pelajar Aliyah kelas XI agama, walaupun demikian ia tetap menjaga kecantikan, penampilan dan berhias sesuai dengan anjuran islam ketika sekolah sebagai berikut...

a. Memakai bedak, lipstik, celak dan rambut alis sedikit dikerok

b. Memakai seragam sekolah sesuai dengan ketentuan tidak terlalu banyak aksesoris, rapi dan bersih

- c. Memakai pakaian modis, penuh asesoris sesuai dengan perkembangan remaja
- d. Rok dirobek mengikuti tren, bedak tebal, memakai hijab rambut diperlihatkan sedikit agar lebih terlihat menarik
- e. Memakai gelang, cincin sebagai perhiasan, kuku dipanjangkan, sabuk yang besar, bedak yang tebal

7. Islam sebagai satu-satunya agama yang mengatur kegiatan manusia dalam melakukan perjalanan, baik mulai dari persiapan, ketika dalam perjalanan ataupun ketika sudah sampai tujuan. Berikut doa yang diajarkan islam ketika naik kendaraan adalah...

a. **وَمُرْسَلَهَا مَجْرِبَهَا اللَّهُ بِسْمِ**

b. **الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ**

c. **وَأَمُوتُ أَحْيَا بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ**

d. **اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ**

e. **وَرَسُولُهُ عَبْدُهُ مُحَمَّدًا أَنْ وَأَشْهَدُ لَهُ شَرِيكَ لَا وَحْدَهُ اللَّهُ إِلَّا إِلَهٌ لَا أَنْ أَشْهَدُ**

8. Apabila akan berpergian hindarilah melakukan hal sebagai berikut...

a. Menyiapkan bekal yang akan dibawa

b. Berwudhu dan menyempatkan sholat

- c. Berpamitan pada keluarga
 - d. **Tergesa-gesa agar cepet berangkat**
 - e. Memeriksa keadaan kendaraan yang akan dinaiki
9. Bertemu merupakan tradisi masyarakat yang selalu dilestarikan, dengan bertemu kita bisa menjalin persaudaraan bahkan dapat menjalin kerjasama untuk meringankan berbagai masalah kehidupan, namun dalam bertemu kita perlu memperhatikan waktu-waktu yang tepat untuk bertemu sebagai berikut...
- a. Menjelang sholat maghrib karena jam tersebut tuan rumah banyak yang berada dirumah
 - b. Pagi hari antara jam enam sampai jam tujuh, agar bisa ikut sarapan pagi
 - c. **Setelah jam 12 siang sampai sebelum sholat maghrib**
 - d. Malam hari mulai jam sembilan malam sampai selesai urusan sebab pada jam tersebut tuan rumah sudah tidak bekerja
 - e. Siang hari pada jam istirahat sehingga pasti ketemu tuan rumah
10. Allah berfirman dalam Qur'an Surah an-Nur ayat 28 sebagai berikut :
- عَلَيْكُمْ تَعْمَلُونَ بِمَا ۖ وَاللَّهُ لَكُمْ أَرْكَىٰ هُوَ فَارْجِعُوا إِلَىٰ رَبِّكُمْ قَبِيلَ وَإِنْ لَكُمْ بُيُوتٌ حَتَّىٰ تَدْخُلُوهَا فَلَا أَحَدًا فِيهَا تَجِدُوا لَمْ يَأْنِ
- a. Seseorang yang bertemu boleh mendesakkan keinginannya untuk bertemu kepada tuan rumah
 - b. Jika bertemu tidak boleh tiga kali berturut-turut.
 - c. Jika seseorang bertemu dan telah tiga kali minta izin, lalu tidak diizinkan maka hendaklah merayu tuan rumah.
 - d. Jika bertemu jangan minta izin hanya satu kali, tapi harus tiga kali
 - e. **Jika kamu tidak menemui seorangpun didalamnya, maka janganlah kamu masuk sebelum mendapat izin tuan rumah**

LEMBAR VALIDASI SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Lembar Validasi Soal Pretest Dan Posttest

Mata pelajaran : Akidah Akhlak
 Materi pokok :
 Kelas / semester : XI-GANJIL
 Kurikulum acuan : 2013
 Penulis : Elfa Nurfika Sari
 Validator :



| No. | Jenis Persyaratan | Nomor Soal | | | | | | | | | | Keterangan |
|------------------------------|---|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| A. ASPEK ISI / MATERI | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Butir soal sesuai dengan indikator. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 2. | Hanya adaa satu kunci jawaban atau jawaban yang benar. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 3. | Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 4. | | | | | | | | | | | | |
| B. ASPEK KONTRUKSI | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Pokok soal (stem) dirumuskan dengan jelas. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 6. | Rumusan soal dan pilihan jawaban dirumuskan dengan tegas. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 7. | Pokok soal tidak memberi petunjuk/mengarah pada pilihan yang benar. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 8. | Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |

Jember, 2021

Validator

Sidiq Ardianta, S.Pd., M.Pd.

LEMBAR VALIDASI SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST*

Lembar Validasi Soal Pretest Dan Posttest

Mata pelajaran : Akidah Akhlak

Materi pokok :

Kelas / semester : XI-GANJIL

Kurikulum acuan : 2013

Penulis : Elfa Nurfika Sari

Validator :

| No. | Jenis Persyaratan | Nomor Soal | | | | | | | | | | Keterangan |
|------------------------------|---|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| A. ASPEK ISI / MATERI | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Butir soal sesuai dengan indikator. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 2. | Hanya adaa satu kunci jawaban atau jawaban yang benar. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 3. | Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 4. | | | | | | | | | | | | |
| B. ASPEK KONTRUKSI | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Pokok soal (stem) dirumuskan dengan jelas. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 6. | Rumusan soal dan pilihan jawaban dirumuskan dengan tegas. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 7. | Pokok soal tidak memberi petunjuk/mengarah pada pilihan yang benar. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 8. | Pokok soal tidak mengandung pernyataan negatif ganda. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |

| | | | | | | | | | | | | |
|------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|
| 9. | Pilihan jawaban homogen | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 10. | Pokok soal tidak memberi petunjuk jawaban yang benar. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 11. | Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban benar" atau "semua jawaban salah" dan yang sejenisnya. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 12. | Panjang alternatif jawaban relatif sama. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 13. | Pilihan jawaban dalam bentuk angka/waktu diurutkan. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| C. BAHASA | | | | | | | | | | | | |
| 14. | Rumusan kalimat komunikatif. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 15. | Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta sesuai dengan bahasanya. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 15. | Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 17. | Menggunakan bahasa / kata yang umum (bukan bahasa lokal) | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 18. | Rumusan soal tidak menggunakan kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |

LEMBAR OBSERVA SI

KETERLAKSAAN SINTAKS PEMBELAJARAN KELAS KONTROL OLEH GURU

Nma Observer :

Sekolah :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Petunjuk:

Berikut ini disajikan poin-poin berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Berilah tanggapan sesuai dengan apa yang Anda amati, dengan memberi tanda cek (v) pada kolom pilihan.

Ketentuan (v) adalah sebagai berikut:

5 : dilakukan dengan sangat baik

4 : dilakukan dengan baik

3 : cukup dilakukan dengan baik

2 : kurang baik dilakukan

1 : tidak dilakukan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R




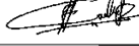





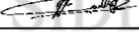
| No | Aspek | Indikator | Penilaian | | | | |
|----|---------|---|-----------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Pembuka | 1. Guru membuka pelajaran dengan salam | | | | | |
| | | 2. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran | | | | | |
| | | 3. Guru meminta siswa untuk berdoa bersama | | | | | |
| | | 4. Guru mengadakan game atau ice breaking | | | | | |
| | | 5. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran Sebelumnya | | | | | |
| | | 6. Guru mengadakan <i>pretest</i> untuk mengetahui kemampuan awal siswa | | | | | |
| | | 7. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator materi, dan tujuan pembelajaran | | | | | |
| | | 8. Guru mengajukan pertanyaan “ Apa yang kamu ketahui tentang akhlak terpuji ?” | | | | | |
| | | 9. Guru memberikan pertanyaan untuk memberikan motivasi: “mengapa kita harus membiasakan akhlak terpuji ?” | | | | | |
| | | 10. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu mengenai membiasakan akhlak terpuji | | | | | |

| | | | | | | | |
|----------|-------------------------|--|------------------|---|---|---|---|
| | | (adab dan manfaat berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu) | | | | | |
| 2 | Kegiatan Inti | Kegiatan | Penilaian | | | | |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan dari beberapa gambar yang disajikan oleh guru | | | | | |
| | | 2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang akan dibahas | | | | | |
| | | 3. Guru memberikan tugas yang ditulis di papan tulis untuk dikerjakan di buku masing-masing yaitu tentang membiasakan akhlak terpuji | | | | | |
| | | 4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mendiskusikan hasil resume | | | | | |
| | | 5. Guru mengintruksi siswa untuk menyampaikan hasil resume secara lisan maupun tertulis | | | | | |
| 3 | Kegiatan Penutup | Kegiatan | Penilaian | | | | |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | 1. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik jika ada materi yang belum difahami | | | | | |
| | | 2. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan saat itu | | | | | |
| | | 3. Guru memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dengan jujur dan objektif berupa soal post tes kepada peserta didik | | | | | |
| | | 4. Guru memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar dan meminta peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya mengenai kisah teladan | | | | | |

| | | | | | | | |
|-------------------|----------------------|--|--|--|--|--|--|
| | | 5. Guru menginstruksikan untuk mengakhiri pertemuan dengan berdoa bersama | | | | | |
| | | 7. Guru menutup pertemuan dengan memberi salam. | | | | | |
| 4 | Komponen Umum | 1. Sajian isi materi pembelajaran terorganisasi dengan Tepat | | | | | |
| | | 2. Antusias siswa | | | | | |
| | | 3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan/atau mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan | | | | | |
| | | 4. Guru menggunakan bahasa lisan, tertulis dan gambar yang benar dan jelas | | | | | |
| | | 5. Penggunaan waktu sesuai yang direncanakan | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | |
| Skor Total | | | | | | | |



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

| NO. | TANGGAL | JURNAL KEGIATAN | TTD |
|-----|-----------------|---|--|
| 1. | 13 Juni 2021 | Melakukan observasi pra penelitian |  |
| 2. | 15 Juni 2021 | Menyerahkan surat izin penelitian |  |
| 3. | 15 Juni 2021 | Diterima penelitian |  |
| 4. | 17 Juni 2021 | Uji validitas dan reliabilitas |  |
| 5. | 1 Juli 2021 | Penelitian kelas kontrol (pertemuan pertama) |  |
| 6. | 1 Juli 2021 | Penelitian kelas eksperimen (pertemuan pertama) |  |
| 7. | 10 Juli 2021 | Penelitian kelas kontrol (pertemuan kedua) |  |
| 8. | 11 Juli 2021 | Penelitian kelas eksperimen (pertemuan kedua) |  |
| 9. | 20 Agustus 2021 | Melengkapi data yang masih kurang |  |
| 10. | 30 Agustus 2021 | Permohonan izin selesai |  |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|-----------------|--|
| Nama guru | : ULYA HAFIDZOH, S.Pd. I |
| Mata Pelajaran | : AKIDAH AKHLAK |
| Sekolah | : MAN 1 PASURUAN |
| Kelas/ Semester | : XI/3 |
| Materi Pokok | : Membiasakan Akhlak Terpuji |
| Alokasi waktu | : 2 Jam Pelajaran (2 x 45 menit) 2 Kali pertemuan |

I. Standar Kompetensi

Mengenal Masalah Sosial, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten / Kota dan Propinsi

II. Kompetensi Dasar

Mengenal permasalahan sosial di daerah

III. Indikator

- 1) Menjelaskan pengertian Masalah Sosial di masyarakat
- 2) Menjelaskan penyebab terjadinya Masalah Sosial
- 3) Menjelaskan cara menanggulangi Masalah Sosial

IV. Tujuan Pembelajaran

- 1) Melalui kegiatan mencari pasangan kelompok (Make A Match), Siswa mampu **bekerjasama** menjelaskan Pengertian akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu
- 2) Melalui kegiatan mencari pasangan kelompok (Make A Match), Siswa mampu membangun (**menemukan**) pengetahuan dengan benar tentang akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu
- 3) Melalui sharing pendapat, Siswa mampu **mengungkapkan ide** gagasan tentang cara membiasakan akhlak terpuji (berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu)

V. Strategi Pembelajaran

A. Model pembelajaran : Make A Match

B. Sumber belajar

Buku Paket Akidah Akhlak Kelas XI MA, Kementerian Agama Republik Indonesia,
Buku-Buku Penunjang.

2. Media

Macam-macam gambar perilaku akhlak (adab berpakaian, berias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu)

VI. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

| No. | Uraian Kegiatan | Pengorganisasian |
|-----|---|--------------------------|
| 1. | Pra kegiatan: (3 menit) Salam, doa dan presensi | Klasikal |
| 2. | Kegiatan awal (7 menit) <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi<ul style="list-style-type: none">➢ Tanya jawab tentang membiasakan akhlak terpuji yang terjadi di masyarakat sekitar, misalnya tentang adab berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu➢ Guru bercerita tentang contoh-contoh akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu• Informasi materi<ul style="list-style-type: none">➢ Pada pembelajaran hari ini kita akan mempelajari tentang materi membiasakan akhlak terpuji• Informasi tujuan<ul style="list-style-type: none">➢ Dengan pembelajaran ini diharapkan siswa mampu memahami materi pokok tentang membiasakan akhlak terpuji | Klasikal |
| 3. | Kegiatan Inti (45 Menit) -Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">➢ Siswa menerima bahan ajar (rangkuman materi) dari guru➢ Siswa bersama guru mengulas materi tentang masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekitar khususnya, maupun di masyarakat luas (di Indonesia). | Individu Kelompok |

| | | |
|----|---|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa dalam menilai jawaban teman • Penilaian <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengumpulkan nilai setiap siswa dan mencatatnya dalam daftar nilai kelas ➤ Guru mengapresiasi siswa yang mendapat nilai bagus dan kurang bagus | |
| 4. | <p>Kegiatan Akhir (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberikan evaluasi tentang proses kegiatan game/tournamen yang dilaksanakan oleh siswa. ➤ Siswa diberikan evaluasi tentang hasil test/ uji kompetensi. ➤ Siswa diberi kesempatan menyumbangkan ide dan diberi kesempatan menyampaikan kesimpulan yang didapat dari pengalaman pembelajaran yang telah dilakukan • Refleksi <ul style="list-style-type: none"> ➤ siswa dan guru mengungkapkan kesan berkaitan pembelajaran yang dilakukan. ➤ Guru menyampaikan pesan-pesan moral (berdasarkan ajaran agama dan sistem nilai dimasyarakat) yang berkaitan dengan materi masalah sosial • Tindak lanjut <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta mempelajari kembali di rumah materi yang telah disampaikan pada pembelajaran hari ini | <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> |

VII. Penilaian (Terlampir)

a. Penilaian Kelompok

Jenis test : Tes perbuatan melalui kegiatan Make A Match

Bentuk test : Permainan

Alat penilaian : Lembar Observasi Kegiatan siswa

b. Penilaian Individu

Jenis test : Tertulis

Bentuk test : Tes pilihan ganda

Alat penilaian : Soal Evaluasi tertulis dan Kunci Jawaban

VIII. Sumber Belajar Dan Media Pembelajaran

1. Sumber belajar

Buku Paket Akidah Akhlak Kelas XI MA, Kementerian Agama Republik Indonesia,
Buku-Buku Penunjang.

2. Media

Macam-macam gambar perilaku akhlak (adab berpakaian, berias, perjalanan,
bertamu dan menerima tamu.

IX. Rangkuman Materi (Terlampir)

**Mengetahui,
Kepala Sekolah,**

Pasuruan , 13 Juli 2021

Guru Bidang Studi,

AGUS SUWITO, S.Ag, M.Pd.I
NIP.19630801 199002 1 001

ULYAH HAFIDZHOH, S.Pd.I
NIP. 19930622 201903 2 019



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**LEMBAR OBSERVASI
KETERLAKSANAAN SINTAKS PEMBELAJARAN KELAS KONTROL
OLEH SISWA**

Nama observer :

Sekolah :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Petunjuk :

Berikut disajikan poin-poin berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Berilah tanggapan sesuai dengan apa yang Anda amati, dengan memberikan tanda cek (v) adalah sebagai berikut :

5 : dilakukan dengan sangat baik

4 : dilakukan dengan baik

3 : cukup dilakukan dengan baik

2 : kurang baik dilakukan

1 : tidak dilakukan

| No | Aspek | Indikator | Penilaian | | | | |
|----|----------------------|---|-----------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Pembuka | 1. Siswa menjawab salam guru | | | | | |
| | | 2. Siswa berdoa bersama | | | | | |
| | | 3. Siswa mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran dengan antusias | | | | | |
| | | 4. Siswa mengikuti ice breaking/game dengan antusias | | | | | |
| | | 5. Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan pretest dengan jujur dan objektif | | | | | |
| | | 6. siswa memberikan timbal balik atas pertanyaan dari guru dengan antusias | | | | | |
| 2 | Kegiatan Inti | Kegiatan | Penilaian | | | | |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | 1. Siswa melakukan pengamatan gambar yang telah disajikan oleh guru | | | | | |

| | | | | | | | |
|-------------------|----------------|--|--|--|--|--|--|
| | | 2. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru | | | | | |
| | | 3. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk mencari informasi lebih dalam mengenai materi dan siswa meresum melalui berbagai referensi | | | | | |
| | | 4. Siswa mengerjakan tugas yang telah ditulis dipapan tulis oleh guru dengan benar | | | | | |
| | | 5. Antar siswa melakukan diskusi hasil resume | | | | | |
| | | 6. Siswa mengumpulkan hasil resume secara lisan maupun tertulis | | | | | |
| | Penutup | 1. Siswa mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum difahami | | | | | |
| | | 2. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari | | | | | |
| | | 3. Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan posttest secara jujur dan objektif | | | | | |
| | | 4. Siswa berdoa bersama | | | | | |
| | | 5. Siswa menjawab salam guru | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | |
| Skor Total | | | | | | | |

LEMBAR PENGESAHAN VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Judul : Pengaruh Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata
Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Nama : Elfa Nurfika Sari

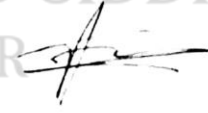
NIM : T20171110

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Instrumen penelitian ini telah diperiksa dan telah diuji kelayakannya serta
dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember,
Validator


Khusnul khotimah S,Pd.

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama : ELFA NURFIKA SARI
NIM : T20171110
Tempat, Tanggal Lahir : PASURUAN, 10 DESEMBER 1999
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Agama : ISLAM
Prodi : PAI
Fakultas : FTIK
Institusi : UIN KHAS JEMBER
Alamat : KEMRANGGEN RT.01, RW.01 - WINONG
– GEMPOL – PASURUAN

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Bahrul Ulum
2. MI Bahrul Ulum
3. SMP Negeri 1 Beji
4. MAN 1 Pasuruan